

**KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA SISWA
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**



Oleh:

Arif Cahya Wicaksana

NIM: 1420411127

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Cahya Wicaksana, S.Pd.I
NIM : 1420411127
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Yogyakarta, 09 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Arif Cahya Wicaksana, S.Pd.I

NIM: 1420411127

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Cahya Wicaksana, S.Pd.I
NIM : 1420411127
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Arif Cahya Wicaksana, S.Pd.I

NIM: 1420411127



PENGESAHAN

Tesis berjudul : KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA SISWA DI SMK
NEGERI 3 YOGYAKARTA
Nama : Arif Cahya Wicaksana, S.Pd.I
NIM : 1420411127
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal ujian : 16 Juni 2016
telah dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19641008 199103 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA SISWA DI SMK
NEGERI 3 YOGYAKARTA

Nama : Arif Cahya Wicaksana, S.Pd.I


NIM : 1420411127

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah di setujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. ()

Pembimbing/Penguji : Dr. Sukiman, M.Pd. ()

Penguji : Dr. Imam Machali, M.Pd.I ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Juni 2016

Waktu : 10.00 wib.

Hasil/Nilai : 90.80/A

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan
Jiwa Wirausaha Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta**

Yang ditulis oleh:

Nama : Arif Cahya Wicaksana, S.Pd.I
NIM : 1420411127
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2016

Pembimbing,



Dr. Sukiman, M.Pd

NIP. 19720315199703 1009

MOTTO

- * *Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka¹.*
- ** *Apa bila telah ditunaikan shalat, berteburlah kamu di muka bumi dan carilah (rezeki) karunia Allah dan ingatlah kepada Allah sebanyak-banyaknya agar kamu mendapat keberuntungan².*
- *** *Perhatikan oleh mu sekalian, sesungguhnya sembilan dari sepuluh pintu rezeki di dunia ini terdapat dalam perdagangan³.*

¹ Islamic Book Service, *Al-Qur'an Ku Dengan Tajwid Blok Warna* (Jakarta: Lautan Lestari, 2010), 250.

² *Ibid.*, hlm. 554.

³ Riwayat Ibrahim Al-Harbi dalam Gharib al-Hadis. Para perawinya kuat dalam takhrij *Ahadis Ihya' Ulumiddin*, No. 1576. Hadis ini terdapat pula dalam *Kanz al-Ummal*, No. 9342.

PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Arif Cahya Wicaksana (1420411127). *Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.* Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Salah satu aspek penting yang di butuhkan dalam menghadapi era globalisasi saat ini adalah bagaimana agar minat berwirausaha bisa tumbuh subur. Sekolah sebagai lembaga pendidikan menjadi wadah yang sangat strategis untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Maka dari itu di butuhkan kontribusi seluruh mata pelajaran termasuk PAI untuk dapat mendorong dan menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri siswa. Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana kontribusi PAI di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa?, (2) bagaimana hasil pelaksanaan PAI di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa? dan (3) bagaimana problem yang dihadapi PAI dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan analisis data deskriptif. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan validitas atau uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi dan analisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, kontribusi PAI dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa tidak sama dengan bentuk kontribusi yang di berikan oleh mata pelajaran lain seperti memberikan keterampilan teknis atau aksi nyata berupa pengajaran, pelatihan dan bimbingan secara langsung kegiatan wirausaha kepada siswa, sedangkan bentuk kontribusi dari PAI adalah berupa keterampilan non teknis yang sangat berkaitan dengan sikap dan perilaku atau karakter seorang wirausaha atau dalam kata lain PAI memberikan kontribusi dalam menumbuhkan semangat atau *spirit* jiwa wirausaha dalam diri siswa. Kontribusi PAI dalam menumbuhkan semangat atau *spirit* jiwa wirausaha dalam diri siswa ini terlihat dari tujuan PAI, materi PAI dan guru PAI. *Kedua*, PAI di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah berhasil dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Keberhasilan ini dapat di identifikasi dari jalannya proses pembelajaran PAI yang dengan konsisten guru mengintegrasikan materi-materi PAI dengan dunia wirausaha, kemudian di tandai dengan cara pandang siswa yang lebih terbuka dalam menyikapi dunia kerja dan keinginan siswa bekerja di perusahaan untuk mencari pengalaman dan modal yang akan digunakan untuk merintis usaha, besarnya keinginan siswa untuk mencari pengalaman sebanyak-banyaknya mengindikasikan bahwa mereka menyadari pentingnya menguasai berbagai jenis atau bidang keterampilan untuk mendukung kegiatan wirausaha, serta kuatnya keinginan siswa untuk bekerja secara mandiri semakin memperjelas bahwa PAI di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah berhasil dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. *Ketiga*, problem yang di hadapi PAI dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa adalah kurangnya pengetahuan dan tidak di milikinya jiwa wirausaha dalam diri guru serta rasa malas dalam diri siswa.

Kata kunci: kontribusi, PAI, era globalisasi dan jiwa wirausaha.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	a
ل	lam	l	el
م	mim	m	em

ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h.

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī

كريم	ditulis	karim
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furud

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila di ikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	as-Sama'
القياس	ditulis	asy-Syams

2. Bila di ikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	zawī al-furūd
الشمس	ditulis	ahl as-sunnah

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti sanjungkan kehadiran Allah Swt., yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis ini. Shalawat bertangkaikan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw., yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir. Amiiin.

Akhirnya setelah melalui proses panjang dan tidak lepas dari bantuan, petunjuk, serta bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah ikut andil dan berkontribusi besar membantu dalam penyusunan tesis ini. Ungkapan terima kasih yang setinggi-tingginya patut peneliti berikan kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, MA, M.Phil. Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Rof'ah, M.S.W, Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sukiman, M.Pd., selaku dosen pembimbing tesis ini yang telah meluangkan banyak waktunya, untuk memberikan bimbingan, arahan dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Guru Besar, Dosen dan Karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan juga bantuan kepada peneliti.

6. Drs. Bujang Sabri selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memperkenankan memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Terkhusus untuk Dodot Yuliantoro, S.Pd., M.T., selaku Waka Humas SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah mendampingi terlaksananya penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta, serta tidak lupa para guru pendidikan agama Islam, karyawan dan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi bagian dari berjalannya proses penelitian dengan baik.
7. Drs. Poniran dan Nur Jazirokh selaku orang tua yang sangat peneliti sayangi. Tidak ada uraian kata yang dapat mewakili suka cita peneliti untuk kedua orang tua tercinta. *Ya Allah, aku memohon kepada-Mu, apunilah segala dosa-dosa orang tua ku, lindungilah orang tua ku seperti saat mereka menjagaku, sungguh aku tak mampu membalas sepadan atas apa yang telah mereka berikan. Haramkanlah ya Allah wajah ibuku dan bapakku dari di sambar oleh api neraka, kurniakan untuknya surga tanpa hisab, Aamiin..*
8. Mas Anwar, Mbak Husna, Mas Yusuf, Mbak Lilik dan Dek Mara, yang senantiasa memberikan kehangatan keluarga. Terima kasih atas curahan doa, cinta dan kasih sayang, secara langsung atau pun tidak langsung telah menghantarkan peneliti menjadi sekarang ini.
9. Fatmawati Hanifatul Jihadiyah, selaku perempuan hebat di belakang peneliti, menjadi inspirator dan motivator dalam diri peneliti, perempuan yang selalu mendukung dan memberi semangat, dengan segala ketegasan dan perhatiannya yang membuat peneliti semakin dewasa dan berani bermimpi besar untuk kemudian di realisasikan.

10. Teman-teman mahasiswa dan non mahasiswa, khususnya kelas PAI-D Non Reguler angkatan 2014 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, terima kasih telah menghadirkan kehangatan kekeluargaan kepada peneliti selama di Yogyakarta dan sekitarnya. Semoga kehangatan tersebut tidak terputus dengan berakhirnya studi ini, akan tetapi kehangatan itu terus kita jaga dan kita pupuk agar selalu terhubung melalui media apapun.

Kepada semua pihak tersebut, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga. Tiada kata dan makna yang lebih berarti untuk peneliti mampu ucapkan selain ribuan terimakasih. Semoga amal dan jasa baik tersebut akan di balas kebaikannya oleh Allah Swt., yang berlipat ganda, dengan dimudahkan segala urusannya baik di dunia maupun di akhirat, menemukan kehidupan yang bermanfaat dan juga bermartabat, *Aamiin.. Aamiin Ya Robbal Alamiin.*

Yogyakarta, 09 Mei 2016

Peneliti,

Arif Cahya Wicaksana, S.Pd.I

NIM: 1420411127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam	27
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	27
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	31
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	38
4. Materi Pendidikan Agama Islam	41

5. Metode Pendidikan Agama Islam.....	43
6. Evaluasi Pendidikan Agama Islam	47
7. Guru Pendidikan Agama Islam.....	48
B. Kajian Tentang Jiwa Wirausaha	53
1. Pengertian Jiwa Wirausaha.....	53
2. Karakteristik Jiwa Wirausaha	57
3. Etika Wirausaha.....	64
C. Kajian Tentang Upaya Menanamkan dan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dalam Islam	67
 BAB III : GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA	
A. Sejarah Sekolah	75
B. Visi, Misi, Tujuan Sekolah dan Kebijakan Mutu	76
C. Sarana dan Prasarana Sekolah	77
D. Konsentrasi Keahlian.....	79
E. Prestasi Sekolah	83
F. Ekstrakurikuler Sekolah.....	83
G. Kemitraan Sekolah.....	84
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	86
B. Hasil Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	120
C. Problem yang di hadapi Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	132

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran	144
C. Kata Penutup.....	146
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	152



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Bagan Analisis Model Miles dan Huberman, 22.

Gambar 2.1 : Tabel Karakteristik Jiwa Wirausaha, 62.

Gambar 2.2 : Bagan Peta Konsep Teori Dalam Penelitian, 74.

Gambar 3.1 : Tabel Ruang Sekolah, 78.

Gambar 3.2 : Tabel Daftar Rekanan Sekolah, 84.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumen Surat-Surat, 153.
Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara, 159.
Lampiran 3 : Catatan Lapangan, 196.
Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup, 210.



DAFTAR SINGKATAN

BKK	: <i>Bursa Kerja Khusus</i>
BLPT	: <i>Balai Latihan Pendidikan Teknik</i>
BPS	: <i>Badan Pusat Statistik</i>
CNC	: <i>Computer Numerical Control</i>
DI	: <i>Dunia Industri</i>
DU	: <i>Dunia Usaha</i>
GPAI	: <i>Guru Pendidikan Agama Islam</i>
KOPMA	: <i>Koperasi Mahasiswa</i>
MEA	: <i>Masyarakat Ekonomi Asean</i>
PAI	: <i>Pendidikan Agama Islam</i>
PRAKERIN	: <i>Praktik Kerja Industri</i>
SDM	: <i>Sumber Daya Manusia</i>
SMK	: <i>Sekolah Menengah Kejuruan</i>
STM	: <i>Sekolah Teknik Menengah</i>
UKM	: <i>Usaha Kecil dan Menengah</i>
WEB	: <i>Website</i>
WKS	: <i>Wakil Kepala Sekolah</i>
ZIS	: <i>Zakat, Infaq dan Sedekah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi perekonomian di masa depan, Indonesia di yakini akan menghadapi sejumlah tantangan yang harus di atasi. Terlebih lagi di awal tahun 2016 ini Indonesia ikut dalam pelaksanaan pasar bebas Asia Tenggara atau biasa disebut dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Hal ini tentu saja sangat mempengaruhi kondisi perekonomian bangsa Indonesia yang belum dapat dikatakan stabil, khususnya dalam persaingan bisnis dan tantangan produktivitas potensi lokal. Maka dari itu, kondisi perekonomian bangsa Indonesia dimasa depan akan sangat bertumpu pada geliat wirausahawan, baik dalam skala makro maupun skala mikro.

Namun sayangnya, sebagaimana di katakan Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia hanya sekitar 1,65 persen dari jumlah penduduk saat ini. Dalam kaitannya dengan MEA, tentu angka ini sangat riskan bila di bandingkan dengan negara tetangga, misalnya Singapura sebesar tujuh persen, Malaysia lima persen dan Thailand empat persen¹. Dalam perspektif lain, David Mc. Clelland menyebutkan bahwa negara yang mempunyai banyak wirausahawan adalah negara yang perekonomiannya mempunyai potensi yang cepat untuk maju dan menjadi negara yang makmur. Oleh karena itu apabila tidak ada

¹ Agung Sasongko, "Jumlah Pengusaha Indonesia Hanya 1,65 Persen" dalam berita www.republika.co.id edisi Kamis, 12 Maret 2015, diakses pada tanggal 06 Februari 2016.

usaha untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dalam agenda nasional sebuah Negara, maka cita-cita untuk lepas dari kemiskinan dan bangkit meraih kemakmuran hanyalah utopia. Suatu negara akan makmur apabila mempunyai sedikitnya dua persen dari jumlah penduduknya adalah wirausahawan².

Angka 1,65 persen menunjukkan masih rendahnya minat masyarakat Indonesia untuk terjun berwirausaha. Padahal potensi yang dimiliki bangsa Indonesia sangat besar, baik dalam sisi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Hal ini tentu berkaitan erat dengan cara pandang masyarakat terhadap lapangan kerja, khususnya bagi mereka yang menginjak masa belajar menuju masa produktif. Cara pandang masyarakat terbentuk salah satunya oleh lingkungan pendidikan di mana mereka belajar. Maka praktis, tingkat keminatan masyarakat terhadap wirausaha secara tidak langsung di pengaruhi oleh cara pandang mereka yang terbentuk oleh proses pendidikan.

Pendidikan disuatu bangsa yang sedang berkembang seperti Indonesia merupakan kebutuhan mutlak yang harus selalu dikembangkan secara bertahap sejalan dengan tuntunan zaman. Proses globalisasi merupakan keharusan sejarah yang tidak mungkin dapat di hindari dengan segala konsekuensinya. Tentu saja, bangsa Indonesia akan siap memasuki era globalisasi apabila memiliki pendidikan yang berkualitas. Pendidikan dan perubahan zaman merupakan dua sisi yang semestinya berjalan beriringan. Zaman berubah karena semakin tingginya pendidikan manusia dan

² Z. Heflin Frinces, *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha)*, cet. ke-1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 4.

sebaliknya, perubahan zaman mendorong terjadinya perubahan dalam pendidikan. Sehingga salah satu hal yang dituju kemudian adalah bagaimana agar pelaku pendidikan bisa siap menghadapi era globalisasi, khususnya dalam menghadapi MEA.

Salah satu aspek penting yang dibutuhkan saat ini adalah bagaimana agar minat berwirausaha tersebut bisa tumbuh subur, maka dari itu sekolah sebagai lembaga pendidikan menjadi wadah yang dipandang sangat strategis untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Setidaknya ada tiga alasan mengapa sekolah formal dapat menumbuhkan jiwa wirausaha. *Pertama*, sekolah adalah lembaga pendidikan yang sangat di percaya masyarakat untuk masa depan yang lebih baik. *Kedua*, jaringan sudah ada diseluruh pelosok negeri. *Ketiga*, melalui sekolah juga bisa menjangkau dan mempengaruhi keluarga anak didik³.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional, mempunyai tujuan antara lain adalah untuk menghasilkan tamatan yang siap memasuki lapangan kerja secara mandiri sebagai wirausaha. Dengan usia siswanya yang rata-rata masih dalam masa yang produktif untuk menerima ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk di dalamnya ilmu wirausaha, maka SMK menjadi sangat penting dalam menyiapkan tamatan yang siap berwirausaha. Secara konstitusi, hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan SMK mempunyai peran strategis dalam mendorong tumbuh dan berkembangnya dunia usaha

³ Riant Nugroho, *Memahami Latar Belakang Pemikiran Entrepreneurship Ciputra* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2009), 192.

yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian serta kemakmuran bangsa.

Sesuai dengan karakter tujuan tersebut, seharusnya program pendidikan SMK mampu menjawab tantangan dan perubahan zaman di era globalisasi, terlebih lagi dalam bidang wirausaha untuk menghadapi MEA. Dalam kenyataannya, berdasarkan laporan terakhir Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2015, angka pengangguran dari lulusan SMK justru tertinggi jika dibandingkan dengan lulusan jenjang pendidikan lain⁴. Tentu saja kenyataan ini menjadi kontraproduktif dengan apa yang dicita-citakan. Minat kewirausahaan yang diharapkan bisa tumbuh dari siswa-siswa SMK ternyata dihadapkan pada realita bahwa kebanyakan pengangguran justru lahir dari lembaga pendidikan ini. Oleh karena itu harus ada upaya untuk menelaah dan melacak mengapa bisa sampai terjadi hal demikian. Selanjutnya, pembenahan terhadap proses pendidikan yang berlangsung harus diupayakan.

Dalam konteks ke-Islaman, semangat berwirausaha sudah sangat jelas di teladankan oleh Rasulullah Muhammad Saw. Sejak muda, beliau menjadi sosok yang giat bekerja, dari bekerja serabutan hingga memilih berkarir dalam bidang perdagangan. Bahkan ekspedisi dagang yang beliau lakukan telah mencakup lintas negeri pada saat itu. Terjunnya Nabi Muhammad Saw., dalam perdagangan sejak dini tidak terlepas dari kenyataan yang menuntut beliau untuk belajar hidup mandiri agar bisa memperkecil ketergantungannya

⁴ Herianto Batubara, "Lulusan SMK Paling Banyak Menganggur, Kenapa?" dalam berita www.news.detik.com edisi Jum'at, 06 November 2015, diakses pada tanggal 07 Februari 2016.

pada kakek maupun paman yang menjadi pengasuhnya⁵. Sedangkan di dalam al-Qur'an, banyak ayat-ayat yang memerintahkan manusia untuk mencari rizki yang halal. Tentu hal ini menjadi landasan kuat tentang kemandirian ekonomi, salah satunya dalam bentuk kewirausahaan dalam ranah pendidikan agama Islam.

Dengan landasan yang kuat ini, tentu saja dengan diselenggarakannya pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) semestinya bisa mendorong dan menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri anak didik sebagai salah satu bagian dari kegiatan preventif dan kuratif terhadap fenomena saat ini danantisipasi di masa yang akan datang. Maka dari uraian latar belakang ini, peneliti tertarik untuk menelaah kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha dan mendorong semangat berdikari dalam hal ekonomi di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menentukan SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai setting lokasi penelitiannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di ambil rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

⁵ Muhammad Syafii Antonio, *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW "The Super Leader Super Manager" Jilid 2. Bisnis dan Kewirausahaan* (Jakarta: Tazkia Publishing, 2010), 12.

2. Bagaimana hasil pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa?
3. Bagaimana problem yang di hadapi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa.
- c. Untuk mengetahui problem yang di hadapi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritik

- 1) Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pikiran atau ide untuk mengembangkan konsep dan teori dalam ilmu pendidikan yang telah ada, khususnya untuk mengembangkan ilmu pendidikan agama Islam yang berkaitan

dengan proses menumbuhkan jiwa wirausaha di sekolah berbasis kejuruan umum.

- 2) Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan rujukan bagi pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang dan penelitian ini juga memberikan kontribusi berharga terhadap perkembangan ilmu pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah berbasis kejuruan.
- 3) Penelitian kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa ini di harapkan menjadi acuan awal perubahan mainset akademisi pendidikan agama Islam yang dari awalnya hanya berorientasi pada akhirat menjadi berorientasi pada dunia-akhirat atau agar dapat ikut menjawab problematika kekinian bagi umat umat Islam khususnya dalam bidang perekonomian dan kesejahteraan.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi orang tua murid, penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai proses pendidikan di sekolah, khususnya pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- 2) Bagi guru pengampu pendidikan agama Islam, penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan referensi perbaikan dalam proses mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah kejuruan.

- 3) Bagi sekolah sebagai penyelenggara pendidikan, penelitian ini dapat di gunakan sebagai informasi masukan dalam pemilihan arah kebijakan pengembangan lembaga pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam.
- 4) Bagi Dinas Pendidikan, penelitian ini dapat di gunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan kebijakan yang telah ada terkait dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

D. Kajian Pustaka

Setelah peneliti melakukan rangkaian proses kajian pustaka, penelitian ilmiah yang berjudul *Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta*, sepengetahuan peneliti belum ada yang mengangkat atau membahasnya dan masih merupakan hal yang baru, sehingga sangat layak dan relevan untuk di kaji di jadikan sebuah karya ilmiah. Namun demikian ada beberapa penelitian yang menurut peneliti nilainya masih relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tahun 2015, yang di tulis oleh Amin Nudin dengan judul *Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kopma UIN Sunan Kalijaga dalam

menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan teknik analisisnya menggunakan deskriptif analitis dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian di seleksi dan di klasifikasi menurut fokus penelitian yang kemudian di olah dengan melakukan penggalan teori, pemikiran dan penafsiran. Dari kajian pustaka yang pertama ini, terlihat jelas perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan tersebut terlihat dari fokus masalah penelitian, obyek masalah penelitian, lokasi penelitian, teori penelitian dan teknik analisis data penelitian.

Kedua, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam tahun 2012, yang di tulis oleh Umi Sri Ayu Slamet dengan judul *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa Kelas X Jurusan Tata Busana di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak*. Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah rendahnya semangat jiwa wirausaha siswa sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa tersebut. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan teknik analisisnya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari kajian pustaka kedua ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan tersebut terlihat dari fokus masalah penelitian, obyek masalah, lokasi penelitian dan teori penelitian.

Ketiga, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam tahun 2014 yang di tulis oleh Marfu'ah dengan judul *Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*. Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana prakerin di SMK Negeri 1 Yogyakarta mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas xii jurusan pemasaran. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan teknik analisisnya datanya menggunakan interpretasi yang mendalam. Dari kajian pustaka ketiga ini terlihat sekali perbedaanya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan tersebut terlihat dari fokus masalah penelitian, obyek masalah penelitian, lokasi penelitian, teori penelitian dan teknik analisis data penelitian.

Keempat, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2015 yang di tulis oleh Havivah Siti Muthoharoh dengan judul *Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi dan Spiritual di SMA Negeri 10 Purworejo*. Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam mengembangkan kecerdasan emosi dan spiritual. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dan analisis datanya di lakukan dengan memberikan makna terhadap data yang telah di kumpulkan. Dari kajian pustaka yang ke empat ini terlihat perbedaanya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan tersebut terlihat

dari fokus masalah penelitian, obyek masalah penelitian, lokasi penelitian, teori penelitian dan teknik analisis data penelitian.

Berdasarkan uraian kajian pustaka di atas, dapat peneliti tunjukkan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Fokus penelitian dan obyek masalah penelitian yang akan peneliti lakukan adalah untuk melihat kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, teori penelitiannya terdiri dari kajian pendidikan agama Islam dan kajian jiwa wirausaha. Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatannya kualitatif dengan analisis data deskriptif. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan teknik Miles dan Huberman serta triangulasi sebagai teknik uji keabsahan datanya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang di lakukan di kancan atau medan terjadinya gejala⁶. Jika di lihat dari sifatnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif artinya data yang di peroleh akan di kumpulkan dan di wujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau

⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

tertulis dari orang atau perilaku yang di amati⁷. Jenis penelitian kualitatif deskriptif peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai bidang tertentu yang berkaitan dengan kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di lembaga pendidikan formal berbasis kejuruan.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Sudarwan Denim dalam bukunya yang berjudul “Menjadi Peneliti Kualitatif” menjelaskan bahwa ada empat dasar penyusunan teori dalam penelitian kualitatif, yaitu pendekatan fenomenologis, pendekatan interaksi simbolik, pendekatan kebudayaan dan pendekatan etnometodologi⁸.

Adapun pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yang mana pendekatan tersebut peneliti gunakan sebagai gambaran untuk melihat peristiwa atau kejadian serta menjelaskan pengalaman-pengalaman apa yang di alami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk interaksinya dengan pendidikan.

Pendekatan fenomenologis bersifat induktif. Pendekatan yang di pakai adalah deskriptif yang di kembangkan dari filsafat fenomenologi. Fokus filsafat fenomenologi adalah pemahaman tentang respon atas kehadiran atau keberadaan manusia, bukan sekedar pemahaman atas

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. ke-10, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), 3.

⁸ Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, cet. ke-1, (Bengkulu : CV. Pustaka Setia, 2002), 64.

bagian-bagian yang spesifik atau perilaku khusus. Sedangkan hakekatnya pendekatan fenomenologis (*phenomenological approach*) adalah suatu Pendekatan yang di dasari atas pandangan dan asumsi bahwa pengalaman manusia di peroleh dari hasil interpretasi. Objek orang-orang, situasi dan peristiwa- peristiwa tidak mempunyai arti dengan sendirinya melainkan melalui interpretasi mereka⁹.

3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Pengambilan lokasi penelitian ini di lakukan secara *purposive*, artinya penentuan lokasi di lakukan dengan sengaja karena peneliti telah mengetahui keadaan dan lokasi serta adanya korelasi dengan permasalahan dalam penelitian. Teknik *purposive* ini merupakan penentuan sumber data atau lokasi dengan pertimbangan tertentu¹⁰.

Lokasi penelitian di laksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Robert Wolter Monginsidi No. 2 Jetis Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini di mulai dari bulan Januari sampai dengan Bulan Februari 2016.

4. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, sebagai subyek untuk perolehan sumber data adalah kepala sekolah, guru-guru pendidikan agama Islam dan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta. Pertimbangan peneliti menjadikan ketiga subjek penelitian tersebut yaitu dengan menggunakan teknik *purposive*

⁹ *Ibid.*, hlm. 64-65.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 219.

sampling dengan maksud penentuan sumber data yang di peroleh dengan pertimbangan tertentu¹¹. Adapun sebagai pertimbangan yang menjadi landasan utama menggunakan ketiga sumber tersebut adalah:

Pertama, Bujang Sabri selaku kepala sekolah merupakan struktur teratas dalam tatanan struktur lembaga sekolah. Kepala sekolah memiliki peran dan kekuasaan langsung dalam melakukan perubahan arah kebijakan dan penetapan kebijakan di lembaga pendidikan tersebut. Selain itu kepala sekolah merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas jalannya proses pendidikan, oleh karena itu kepala sekolah di pandang menjadi orang nomor satu yang paling mengerti tentang keadaan lembaga pendidikan yang di pimpin.

Kedua, Suwandi, Wiharto dan Nur Faridah Suryani selaku pendidik atau guru yang merupakan bagian penting dari sebuah proses jalannya pendidikan. Guru menjadi bagian yang secara langsung memahami seluruh proses pembelajaran yang di terapkan di dalam kelas dan kaitannya dengan penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru yang mengajarkan materi pendidikan agama Islam.

Ketiga, Akbar Hari Mukti (XII TP 2), Abdurrazaq (XI TKJ 1), Dimas Yuda Pratama (XII TP 1), Oktavianta (XI TKJ 1), Muhammad Rasyad Dzikrillah (XI TKJ 1), Bagus Imam Bassari (XII TP 2), Rehis Pramono (XI TKJ 1) dan Muhammad Deni Setiawan (XII TP 1) selaku siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta yang merupakan subjek dan menjadi

¹¹ Lexy, J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 3.

fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran serta berkaitan langsung dengan jalannya proses pendidikan.

Dari ketiga pertimbangan itulah, peneliti meyakini bahwa kepala sekolah tersebut, guru-guru pendidikan agama Islam tersebut dan siswa-siswa tersebut merupakan subyek peneliti yang tepat di jadikan sebagai sumber data dengan teknik *purposive sampling*. Dalam perolehan sumber data peneliti juga menggunakan *snowball sampling* di samping *purposive sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil yang kemudian membesar¹². Tahapan dalam memperoleh data melalui teknik *snowball sampling* pada awalnya peneliti memilih satu sumber yang di anggap paling mengetahui peranan pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, akan tetapi karena satu sumber dirasa belum bisa memberikan data secara lengkap, maka peneliti mencari sumber lain yang di pandang lebih mengetahui dan dapat melengkapi data yang di berikan oleh sumber sebelumnya, begitu seterusnya hingga sumber data semakin banyak dan data yang di dapatkan oleh peneliti jenuh.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah penelitian kualitatif. Secara sederhana observasi bisa di pahami sebagai sebuah kegiatan untuk menelusuri konten permasalahan di

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 127.

lapangan. Selain itu, observasi bertujuan untuk melihat fenomena-fenomena langsung secara alamiah. Lebih lagi, menurut S. Naution observasi di pahami sebagai suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan langsung dan sistematis dengan menggunakan seluruh alat indera¹³. Dari definisi-definisi tersebut, observasi merupakan mengkontruksi data melalui indra yang di miliki oleh manusia salah satunya dengan cara pengamatan secara langsung oleh peneliti. Harapan utama dari kegiatan observasi yaitu fenomena-fenomena yang di temukan di lapangan akan menjadi data secara ilmiah dan alamiah tanpa terintervensi oleh pihak lain.

Adapun jenis observasi dalam penelitian ini adalah adalah pengamatan langsung (*direct observation*) yaitu suatu pengamatan yang di lakukan tanpa agen perantara untuk memperoleh data yang akurat. Observasi menjadi bagian dari perolehan data guna mencari data yang lebih luas dan alamiah. Dalam penelitian ini, teknik observasi di lakukan untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta secara langsung tanpa intervensi personal, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

¹³ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1998), 5.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara seseorang untuk memperoleh data baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, bisa juga wawancara di pahami sebagai percakapan dengan maksud tertentu¹⁴. Lebih lagi, menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang di kerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan¹⁵. Berdasarkan definisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa wawancara merupakan bagian dari proses perolehan data yang di peroleh melalui reporting peneliti dengan subjek yang di teliti. Baik menggunakan alat perekam (*recorder*) atau hanya catatan kecil yang di gunakan untuk menulis informasi yang di peroleh.

Dalam penelitian ini, wawancara di lakukan dengan kepala sekolah yaitu Bujang Sabri, dengan guru-guru pendidikan agama Islam yaitu Suwandi, Wiharto dan Nur Faridah Suryani dan dengan siswa-siswa SMK negeri 3 Yogyakarta yaitu Akbar Hari Mukti (XII TP 2), Abdurrazaq (XI TKJ 1), Dimas Yuda Pratama (XII TP 1), Oktavianta (XI TKJ 1), Muhammad Rasyad Dzikirillah (XI TKJ 1), Bagus Imam Bassari (XII TP 2), Rehis Pramono (XI TKJ 1) dan Muhammad Deni Setiawan (XII TP 1). Sedangkan wawancaranya bersifat terbuka atau tidak terstruktur. Tujuan utama dari wawancara

¹⁴ Lexy, J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 186.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 193.

tidak terstruktur yaitu memberikan ruang perolehan data yang lebih lengkap dan mendalam. Meskipun tidak terstruktur, peneliti tetap menggunakan panduan dalam wawancara agar pembahasan dalam wawancara tidak melebar tanpa arah. Wawancara di gunakan oleh peneliti guna memperoleh data utama tentang kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi atau pengumpulan dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berbentuk arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, konsep, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penyelidikan¹⁶. Sedangkan menurut Deddy Mulyana, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung di tujukan kepada subjek penelitian, melainkan sebagai data pendukung yang sangat di butuhkan oleh peneliti¹⁷. Dari definisi tersebut, bisa di tarik kesimpulan secara sederhana bahwa dokumentasi erat hubungannya dengan berkas, catatan, gambar yang memungkinkan pernah adanya sebuah kegiatan yang terstruktur. Oleh sebab itu, dokumen dalam penelitian kualitatif menjadi salah satu sumber utama dalam perolehan data yang diakui.

¹⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penulisan Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), 133.

¹⁷ Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 195.

Dokumentasi dapat berupa dokumen yang di publikasikan atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian dan catatan lainnya. Dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti ialah segala bentuk dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang dapat di gunakan untuk melengkapi data-data lainnya, selain itu juga hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat di percaya kalau di dukung oleh data yang berasal dari dokumen-dokumen yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

6. Uji Keabsahan Data

Validitas atau uji keabsahan data merupakan bagian yang harus di tempuh dalam sebuah penelitian sebelum melakukan analisis data, karena uji keabsahan data berfungsi untuk menentukan tingkat kepercayaan sebuah data yang di temukan di lapangan dan berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memperoleh keabsahan data yang di temukan di lapangan.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data¹⁸. Definisi lain juga menyebutkan bahwa triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu¹⁹. Sedangkan menurut Sugiono, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

¹⁸ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 89.

¹⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 94-95.

yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data²⁰.

Dari beberapa definisi di atas dapat diasumsikan bahwa triangulasi merupakan teknik untuk mengcrosscek data baik melalui sumber data yang berbeda atau melalui teknik yang berbeda dengan menggunakan sumber data yang sama. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi teknik, yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif (langsung), wawancara mendalam (terbuka) dan dokumentasi terhadap sumber data yaitu Drs. Bujang Sabri (Kepala Sekolah), Suwandi, S.Pd.I. (Guru PAI), Wiharto, S.Pd.I., S.Sy., M.A. (Guru PAI), dan Dra. Nur Faridah Suryani (Guru PAI), Akbar Hari Mukti (siswa kelas XII TP 2), Abdurrazaq (siswa kelas XI TKJ 1), Dimas Yuda Pratama (siswa kelas XII TP 1), Oktavianta (siswa kelas XI TKJ 1), Muhammad Rasyad Dzikrillah (siswa kelas XI TKJ 1), Bagus Imam Bassari (siswa kelas XII TP 2), Rehis Pramono (siswa kelas XI TKJ 1) dan Muhammad Deni Setiawan (siswa kelas XII TP 1).

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 330.

- b. Triangulasi sumber, yang berarti peneliti menggunakannya untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Drs. Bujang Sabri (Kepala Sekolah), Suwandi, S.Pd.I. (Guru PAI), Wiharto, S.Pd.I., S.Sy., M.A. (Guru PAI), dan Dra. Nur Faridah Suryani (Guru PAI), Akbar Hari Mukti (siswa kelas XII TP 2), Abdurrazaq (siswa kelas XI TKJ 1), Dimas Yuda Pratama (siswa kelas XII TP 1), Oktavianta (siswa kelas XI TKJ 1), Muhammad Rasyad Dzikrillah (siswa kelas XI TKJ 1), Bagus Imam Bassari (siswa kelas XII TP 2), Rehis Pramono (siswa kelas XI TKJ 1), Muhammad Deni Setiawan (siswa kelas XII TP).

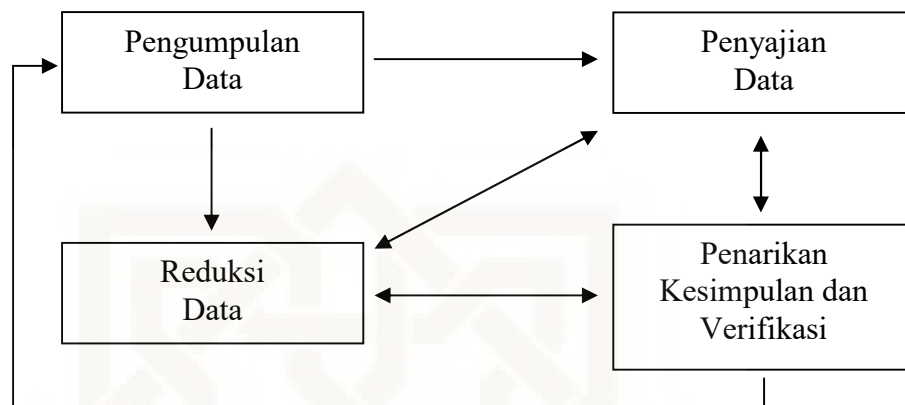
7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain²¹. Melalui kegiatan analisis inilah, data atau informasi yang diperoleh dan dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di interpretasikan dan dikembangkan melalui preposisi-preposisi.

Sebagaimana diungkapkan oleh Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

²¹ *Ibid.*, hlm. 268.

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh²².



Gambar 1.1 : Bagan Analisis Model Miles dan Huberman.

Proses analisis data akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dilanjutkan dengan:

a. Reduksi Data

Pada saat atau sesudah data terkumpul maka peneliti melakukan proses reduksi data, yang dapat dimaknai sebagai pengolahan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data), kegiatan ini mencakup mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahinya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu dan membuang data yang tidak perlu atau tidak mendukung sehingga hasil yang didapatkan akan berkualitas, dengan kata lain reduksi data adalah proses mengolah

²² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, cet. ke-1 (Jakarta: UI Press, 1992), 20.

data dari lapangan dengan memilah dan memilih serta menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian²³. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan²⁴.

b. Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh dari lapangan direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data ini berguna untuk menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat keutuhan datanya²⁵. Penyajian data merupakan sebuah proses pengklasifikasian data mentah menjadi lebih rinci. Reduksi data berfungsi sebagai pemilihan, pentransformasian, penyederhanaan dan juga pengabstrakan data mentah menjadi data yang lebih tajam dengan cara memilah-milah setiap data, atau bahkan membuang data yang tidak perlu. Dengan aturan reduksi yang ada maka data yang di peroleh akan tersusun secara sederhana berdasarkan klasifikasi data yang ada, oleh karena itu dalam penyajian data ini membutuhkan penafsiran untuk mengetahui klasifikasi dalam setiap data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk teks

²³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 218.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

²⁵ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219.

narasi²⁶. Penyajian data ini sangat penting dan menentukan bagi langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan karena mempermudah upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentatif) dan diragukan akan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu menjadi lebih valid. Kesimpulan dalam penelitian ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung, prosesnya tidak langsung jadi dalam bentuk kesimpulan, melainkan berinteraktif, secara bolak-balik. Seberapa banyak proses bolak-balik tersebut tergantung pada kompleksitas permasalahan yang di hadapi²⁷.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, pengesahan direktur, persetujuan dewan penguji, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan bagan.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 15.

²⁷ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan yang utuh. Pada tesis ini peneliti membagi hasil penelitian dalam lima bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I tesis ini berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Setelah gambaran umum penulisan tesis pada Bab I, maka pada bagian selanjutnya adalah Bab II. Dalam bab ini perlu peneliti uraikan kajian teori yang berguna sebagai pisau analisis yaitu kajian tentang pendidikan agama Islam dan kajian tentang jiwa wirausaha.

Sebelum membahas uraian hasil penelitian, maka terlebih dahulu perlu peneliti gambarkan sejarah sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, konsentrasi keahlian, prestasi sekolah, ekstrakurikuler sekolah dan kemitraan sekolah kedalam Bab III.

Pada bagian selanjutnya, yaitu Bab IV difokuskan pada pemaparan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, hasil pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa dan yang terakhir adalah pemaparan problem yang di hadapi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Adapun bab terakhir adalah bagian inti tesis ini yaitu Bab V. Bab ini disebut bagian penutup karena berisi simpulan atau hasil dari penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan saran-saran dan di akhiri dengan kata penutup dari peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan disesuaikan dengan pembahasan, analisis serta verifikasi dalam bab sebelumnya dan juga sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam kajian penelitian ini, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta tidaklah sama dengan bentuk kontribusi yang di berikan oleh mata pelajaran lain yang memang secara langsung berkaitan dengan dunia wirausaha. Jika bentuk kontribusi dari mata pelajaran lain adalah memberikan keterampilan teknis atau aksi nyata berupa pengajaran, pelatihan dan bimbingan secara langsung kegiatan wirausaha kepada siswa, maka bentuk kontribusi dari pendidikan agama Islam adalah berupa keterampilan non teknis yang sangat berkaitan dengan sikap dan perilaku atau karakter yang harus di miliki oleh seorang wirausaha atau dalam kata lain pendidikan agama Islam memberikan kontribusi dalam menumbuhkan semangat atau *spirit* jiwa wirausaha dalam diri siswa. Kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan semangat atau *spirit* jiwa wirausaha dalam diri siswa ini terlihat dari yang *pertama* adalah tujuan pendidikan agama Islam, di mana tujuan pendidikan agama Islam tersebut relevan dengan tujuan pendidikan menengah kejuruan sebagaimana di sebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Dengan tujuan pendidikan

agama Islam yang sudah jelas dan terarah tersebut, tentu ini akan menjadi dasar pijakan atau pondasi dalam pelaksanaan dan pengembangan proses pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Kedua* adalah melalui materi pendidikan agama Islam. Materi-materi yang diajarkan oleh pendidikan agama Islam ini sangat berhubungan dengan nilai-nilai dan karakter dalam dunia wirausaha, oleh sebab itu pendidikan agama Islam sangat berkontribusi dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Kemudian yang *ketiga* adalah melalui guru pendidikan agama Islam, di mana guru pendidikan agama Islam merupakan komponen penting dan sentral dalam menentukan keberhasilan dari tujuan pendidikan agama Islam, terutama dalam mengintegrasikan materi pendidikan agama Islam dengan dunia wirausaha dan membuat suasana pembelajaran kondusif untuk menumbuh kembangkan jiwa wirausaha siswa.

2. Pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah berhasil dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Keberhasilan ini dapat diidentifikasi dari jalannya proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dengan konsisten guru mengintegrasikan materi-materi pendidikan agama Islam dengan dunia wirausaha, kemudian di tandai dengan cara pandang siswa yang lebih terbuka dalam menyikapi dunia kerja, mereka tidak berfikir untuk terus bekerja selamanya di perusahaan, akan tetapi mereka bekerja di perusahaan hanya untuk mencari pengalaman dan modal yang kemudian digunakan untuk merintis usaha sendiri atau berwirausaha. Besarnya

keinginan siswa untuk mencari pengalaman sebanyak-banyaknya mengindikasikan bahwa mereka menyadari betapa penting menguasai berbagai jenis atau bidang keterampilan yang berbeda dengan keterampilan yang ia pelajari sewaktu di SMK. Keterampilan yang mereka miliki memang di gunakan sebagai bekal untuk bekerja di lapangan, namun jika bekal tersebut tidak di butuhkan di lapangan maka mereka akan cepat menyesuaikan diri sesuai kondisi di lapangan. Kuatnya keinginannya siswa untuk bekerja secara mandiri atau berwirausaha semakin memperjelas bahwa pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah berhasil dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa.

3. Problem yang di hadapi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang *pertama* adalah datang dari guru. Guru pendidikan agama Islam yang sudah senior cenderung tidak menghendaki adanya perubahan dalam sistem pembelajarannya. Kemudian dengan rendahnya jiwa wirausaha atau bahkan tidak adanya jiwa wirausaha yang di miliki oleh seorang guru pendidikan agama Islam tentu akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan agama Islam, terutama dalam menumbuhkan jiwa wirausaha. Kemudian problem yang *kedua* adalah siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta sendiri, di mana siswa kurang menyadari dan memahami pentingnya mengembangkan potensi yang mendukung keterampilannya, serta rasa malas dalam diri siswa yang di sebabkan oleh

berbagai faktor akan menjadikan problem bagi tumbuh kembangnya jiwa wirausaha semakin besar.

B. Saran

Setelah mengadakan kajian tentang kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru pendidikan agama Islam, dengan melihat tujuan pendidikan agama Islam serta melihat perkembangan zaman yang semakin maju dan persaingan kerja yang semakin ketat maka perlu pendidikan agama Islam menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri peserta didik. Usaha menumbuhkan jiwa wirausaha itu dapat dilakukan apabila pendidik sudah memiliki terlebih dahulu jiwa wirausaha itu sendiri, maka dari itu peneliti menyarankan agar pendidik tidak hanya mempelajari keilmuan wirausaha, tetapi juga mempratekkan langsung wirausaha tersebut agar mendapatkan pengalaman yang nyata. Dengan begitu guru pendidikan agama Islam akan mudah mengintegrasikan materi serta dapat memberikan contoh langsung kepada peserta didik bagaimana menghadapi dunia wirausaha atau dunia kerja, sehingga kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa akan semakin besar dan optimal.
2. Kepada tim seleksi rekrutmen guru di SMK Negeri 3 Yogyakarta, bahwa dalam proses rekrutmen penerimaan tenaga guru baru, peneliti menyarankan agar ditambahkan kualifikasi atau syarat khusus sesuai

dengan perkembangan zaman dan tantangan dimasa depan yang harus dimiliki oleh calon guru. Kualifikasi khusus itu adalah dimilikinya jiwa wirausaha dalam diri calon guru tersebut, karena memang tujuan diselenggarakannya SMK adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan kompeten, maka sudah seharusnya guru-guru dalam pembelajarannya mampu mengintegrasikan materi-materi dengan dunia wirausaha, termasuk di dalamnya adalah guru pendidikan agama Islam.

3. Kepada kepala sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta, dalam rangka meningkatkan kompetensi atau kualifikasi guru-guru yang sudah senior, maka peneliti menyarankan agar di adakannya kerja sama dengan sekolah lain yang di anggap paling maju berdasarkan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu, kemudian dilakukan program silang mengajar (pertukaran pengajar) hingga beberapa waktu sampai ada perubahan kompetensi atau kualifikasi guru menjadi lebih baik.
4. Kepada unit Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 3 Yogyakarta bahwa mengingat pentingnya pendataan seluruh alumni dari tahun-ketahun, peneliti menyarankan agar dalam website SMK Negeri 3 Yogyakarta yaitu www.smkn3jogja.sch.id di buat halaman khusus untuk form pengisian data alumni yang tentunya akan bisa di akses oleh para alumni di manapun mereka berada. Data-data alumni tersebut sangatlah penting, di antaranya untuk mengukur dan merencanakan program-program atau kebijakan-kebijakan terbaru demi memajukan institusi SMK Negeri 3 Yogyakarta.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti sanjungkan kehadiran Allah Swt., yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Peneliti hanya bisa mendoakan semoga amal baiknya tersebut mendapatkan balasan dari Allah Swt., Amin.

Tak ada gading yang tak retak, peneliti menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, kecuali Yang Maha Sempurna itu sendiri yaitu Allah Swt. Seperti halnya dalam penyusunan tugas akhir ini sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti sangat berterimakasih kepada semua pihak yang mau memberikan kritikan dan saran yang membangun demi tercapainya sedikit mendekati kesempurnaan. Semoga tugas akhir ini bermanfaat dan memberikan sumbangan kepada SMK Negeri 3 Yogyakarta pada umumnya dan pendidikan agama Islam pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M., Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ahmad, Abu, *Metode Khusus Agama*, Bandung: Amrico, 1986.
- Ahmadi, A. dan Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Al-Attas, Mohammad al-Naquib, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*, terj. Haidar Bagir, Bandung: Mizan, 1996.
- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, cet. ke-12, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Antonio, Muhammad Syafii, *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW "The Super Leader Super Manager" Jilid 2. Bisnis dan Kewirausahaan*, Jakarta: Tazkia Publishing, 2010.
- Anwar, Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Praktik*, cet. ke-1, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, cet. ke-1, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Bahwani, Imam, *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*, cet. ke-1, Surabaya: Al Ikhlas, 1993.
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, cet. ke-1, Yogyakarta: Gava Media, 2001.
- Denim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, cet. ke-1, Bengkulu : CV. Pustaka Setia, 2002.

- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Frinces, Z. Heflin, *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha), Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Akasara, 2007.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Ihsan, Hamdani dan Ihsan, Fuad, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, tt.
- Islamic Book Service, *Al-Qur'an Ku Dengan Tajwid Blok Warna*, Jakarta: Lautan Lestari, 2010.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2002.
- Kencana, Wayan Nur, dkk, *Evaluasi Pendidikan*, cet. ke-1, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- _____, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Meredith, Geoffrey G., dkk, *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*, cet. ke-6, Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1996.
- Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, cet. ke-1, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. ke-10, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Monif, Abuya dan Laode, *Rasulullah's Business School*, cet. 11, Jakarta: Tim Dakwan Abuya, 2014.

- Muhaimin dan Majid, Abdul, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV. Citra Media, 1996.
- Muhaimin, *Paradigma pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001.
- _____, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad, Najamuddih, *Cara Dagang Ala Rasulullah Untuk Para Entrepreneur*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-7, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penulisan Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Nizar, Samsul, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Nugroho, Riant, *Memahami Latar Belakang Pemikiran Entrepreneurship Ciputra*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2009.
- Nurihsan, Achmad Juntika, *Bimbingan dan Konseling "Dalam Berbagai Latar dan Kehidupan"*, Bandung: Rineka Cipta, 2006.
- Purwanti, Endang, dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Malang: Universitas Muhamadiyah, 1994.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoris dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Karya, 1998.
- Rajasa, Sutan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Karya Utama Surabaya, 2002.

- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke-3, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- _____, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1990.
- Satori, Djam'an dan Komariyah, Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Shaleh, Abdul Rachman, *Pendidikan Agama dan pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- _____, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Al-Gensindo, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, cet. ke-4, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Suryana, Yuyus dan Bayu, Kartib, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, cet. ke-4, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Suwardi, Muhammad, *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.

- Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya: Karya Abditama, 1994.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda, 1992.
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Malang, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, cet. ke-3, Jakarta: CV. Rajawali, 1987.
- Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Surabaya: Karya Abditama, 1996.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bandung: Citra Umbara, 2006.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, cet. ke-4, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Yusanto, M. Ismail dan Wijayakusuma, M. Karebet, *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Zuhairini, dkk, *Metode Pendidikan Agama*, Solo:Ramadhani, 1993.
- WEB
- Batubara, Herianto, "Lulusan SMK Paling Banyak Menganggur, Kenapa?" dalam berita www.news.detik.com edisi Jum'at, 06 November 2015. Akses tanggal 07 Februari 2016.
- Sasongko, Agung, "Jumlah Pengusaha Indonesia Hanya 1,65 Persen" dalam berita www.republika.co.id edisi Kamis, 12 Maret 2015. Akses tanggal 06 Februari 2016.
- Syahrul Budiman, "Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam", dalam <http://www.academia.edu/> diakses tanggal 12 Maret 2016.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/ 505 / 2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi/Penelitian

Kepada Yth.,
Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami berharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Arif Cahya Wicaksana. S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir : R. Rejosari. 26 November 1990
NIM : 1420411127
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan observasi/penelitian guna penulisan tesis berjudul :

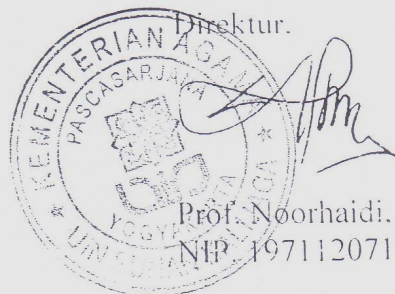
**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN
JIWA WIRUSAHA SISWA SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Di Bawah Bimbingan Dosen: Dr. Sukiman, M.Pd

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2016



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207199503 1002

Tembusan :
1. Pertinggal

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/629/ 2016

Yogyakarta, 10 Februari 2016

Lampiran: -

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tesis Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Arif Cahya Wicaksana
Tempat/Tgl. Lahir	: R. Rejosari, 26 November 1990
Nomor Induk	: 1420411127
Program	: Magister (S2)
Prodi./Konsentrasi	: Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Semester	: IV (empat)
Tahun Akademik	: 2015/2016

untuk melakukan penelitian tentang :

Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dibawah bimbingan dosen: **Dr. Sukiman, M.Pd.**

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207199503 1002

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/629/ 2016

Yogyakarta, 10 Februari 2016

Lampiran: -

Perihal : Rekomendasi Penelitian Riset

Kepada Yth.,
Gubernur Daerah D.I Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Pembangunan BAPPEDA
di
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tesis Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Arif Cahya Wicaksana
Tempat/Tgl. Lahir	: R. Rejosari, 26 November 1990
Nomor Induk	: 1420411127
Program	: Magister (S2)
Prodi./Konsentrasi	: Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Semester	: IV (empat)
Tahun Akademik	: 2015/2016

untuk melakukan penelitian tentang :

Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dibawah bimbingan dosen: **Dr. Sukiman, M.Pd.**

Adapun Penelitian tersebut akan dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kota Yogyakarta

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Direktur

Prof. Noorfaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207199503 1002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/320/2/2016

Membaca Surat : **DIREKTUR PASCASARJANA** Nomor : **UIN.02/DPPS/TU.009/629/2016**
 Tanggal : **10 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARIF CAHYA WICAKSANA** NIP/NIM : **1420411127**
 Alamat : **PASCASARJANA , PENDIDIKAN ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **12 FEBRUARI 2016 s/d 12 MEI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **12 FEBRUARI 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM
 NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **DIREKTUR PASCASARJANA , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 091227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0552

1083/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/REG/V/320/2/2016 Tanggal : 12 Februari 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ARIF CAHYA WICAKSANA
No. Mhs/ NIM : 1420411127
Pekerjaan : Mahasiswa PPs UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Sukiman, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Lokas/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 12 Februari 2016 s/d 12 Mei 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian dinarap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan Pemegang Izin

ARIF CAHYA WICAKSANA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 16-02-2016



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
Jl. RW. Monginsidi No. 2 Jetis Yogyakarta 55233 Telp/Fax : (0274) 513503
EMAIL : humas@smkn3jogja.sch.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : <http://smkn3jogja.sch.id>



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 070 / 554

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. B. SABRI
NIP : 19630830 198703 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : ARIF CAHYA WICAKSANA
NIM : 1420411127
Program : Magister (S2)
Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta, dengan judul penelitian **"KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 April 2016
Kepala Sekolah,

Drs. B. SABRI
NIP. 19630830 198703 1 003



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

TRANSKIP INTI WAWANCARA 1

Hari/Tanggal : Senin, 29 Februari 2016
 Jam : 08.00-08.33
 Informan : Drs. Bujang Sabri
 : Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta
 Keterangan : P (pertanyaan) dan J (jawaban)

- P : *Dengan berlakunya MEA pada awal tahun ini, bagaimana pendapat Bapak terkait dengan prospek lulusan SMK?*
- J : *Kalau di lihat dari prospek, sekolah telah berusaha sebaik mungkin agar mampu menghasilkan dan mempersiapkan alumni SMKN 3 agar bisa bersaing dan kompeten dalam bidang keahliannya masing-masing. Kita juga sudah melakukan beberapa langkah dan beberapa kegiatan dalam rangka mempersiapkan lulusan untuk dapat menghadapi MEA ini, diantaranya kita sudah membekali anak-anak untuk mendapatkan semacam sertifikat kompetensi dari BNSP (Badan Nasional Sertifikat Profesi) disetiap program keahliannya, kemudian ada beberapa guru yang telah kita siapkan untuk mencari chanel perusahaan-perusahaan besar, sekaligus agar dapat mencari celah agar alumni dapat bersaing dengan tenaga kerja yang ada diluar. Selain itu saya, staf manajemen, bapak ibu guru dan karyawan yang ada di SMKN 3 ini saya ajak untuk berusaha merubah mainset anak, untuk siap berubah kapan pun dan setiap saat, bisa segera menyesuaikan diri, artinya bisa kreatif termasuk juga misalnya pada awalnya siswa berfikir apa yang bisa saya buat dengan kompetensi saya berubah menjadi apa yang laku dijual dari kompetensi saya. Itu beberapa treatment dari kita untuk mempersiapkan siswa menghadapi MEA.*
- P : *Dengan melihat semangat prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, menurut Bapak apakah nantinya setelah siswa lulus akan mudah berdikari sesuai dengan keterampilannya?*
- J : *Kalau saya lihat beberapa bulan ini, karena saya baru ditugaskan disini mulai Juni kemarin dan belum ada satu tahun, sebelumnya saya menjadi guru di SMK Negeri 2 maka terus terang saja saya masih belum begitu optimis dengan kemampuan anak didik SMK Negeri 3 ini untuk mempersiapkan diri menghadapi MEA tersebut, karena dalam hal kreativitas, kemampuan dan sebagainya itu tidak bisa dibentuk secara instan, seharusnya dari awal selama tiga tahun mereka dibuat dan dibentuk mainsetnya dari mencari kerja menjadi pencipta kerja apa saja yang laku dijual, pembuntukan mainset ini harus secara kontinyu dan disiplin, karena kedisiplinan merupakan kunci kesuksesan dalam bidang apapun termasuk*

wirusaha. Tapi kalau melihat data keterserapan tenaga kerja alumni cukup optimis, sekitar 30% alumni tidak terdata dan sisanya 70% alumni ada yang melanjutkan kuliah dan ada yang kerja, tapi kebanyakan berkerja baik wiraswasta maupun diperusahaan ternama.

- P : Bagaimana tanggapan Bapak terkait dengan data BPS yang menyebutkan bahwa lulusan SMK menempati posisi teratas dimana lulusannya sulit untuk mendapatkan pekerjaan?
- J : Kalau saya melihatnya itu, siswa tidak menyadari atau tidak memahami bahwa nanti mereka akan kesusahan dalam berkarir ditambah lagi dengan berlakunya MEA. Saya sudah berkali-kali menyampaikan dalam forum apapun kepada siswa agar tidak menyianyikan ilmu apa pun yang ada disekitarnya, apa lagi yang ilmu-ilmu yang masih relevan dengan keterampilannya, seperti kurang berminat anak itu belajar (malas). Contoh keterampilan kayu misalnya, seharusnya siswa juga mampu bagaimana memperbaiki atau membuat mesin-mesin untuk pengolahan kayu. Kemudian jika melihat kemauan dari dunia kerja, dengan SDM satu ini inginnya bisa menguasai macam-macam pekerjaan/keterampilan, inilah yang menghambat tidak terserapnya alumni kita. Sedangkan di SMK dikembangkan sistem profesional yang artinya satu SDM hanya menguasai satu keterampilan.
- P : Adakah kebijakan atau upaya khusus yang strategis dari SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam merespon MEA dan data BPS tersebut?
- J : Sebenarnya saya sudah berulang kali mengatakan kepada bapak ibu guru, staff dan karyawan, satu contoh lebih baik dari pada seribu nasehat. Bagaimana akan bisa mempengaruhi anak jika ngomong saja ini itu sedangkan contohnya tidak ada. Saya memang guru, tapi saya juga mempunyai keahlian listrik, maka saya juga bergerak dalam bidang konsultan listrik, kontraktor listrik, konsultan perencana mekanik dan elektrik, konsultan pengawas kelistrikan. Saya sebagai kepala sekolah menginginkan bapak ibu guru itu punya usaha, mempunyai jiwa wirusaha, dan yang membuat saya bagaimana itu guru wirusaha tapi tidak punya usaha jadi sama saja omong kosong. Bagaimana bisa guru yang tidak mempunyai jiwa wirusaha mengajarkan mapel kewirausahaan.
- P : Apakah di dalamnya termasuk pendidikan agama Islam yang berperan?
- J : Iya, seharusnya tidak hanya pendidikan agama Islam, tapi seluruh mata pelajaran harusnya ikut menumbuhkan jiwa wirusaha dalam diri siswa. Sebenarnya ini sudah saya katakan berulang-ulang dalam forum rapat guru, hanya saja dalam implementasinya saya tidak yakin.
- P : Menurut pandangan Bapak dalam ranah apa saja pendidikan agama Islam di SMK ini ikut berperan didalamnya?

- J : *Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tentu ada tujuan, materi, metode, strategi dan lain sebagainya itu semua berperan, tinggal bagaimana gurunya itu bisa menghubungkan-hubungkan kedunia pekerjaan tidak, disitulah masalahnya apa lagi guru-guru yang sudah tua dan PNS itu tidak mau di usik-usik, karena dia sudah nyaman, katanya malah sudah dari dulu seperti ini kok mau dirubah-rubah, kemudian yang menjadi pertanyaan saya adalah bagaimana bisa guru yang orientasinya dulu atau klasik akan mengajarkan suatu nilai kekinian untuk menghadapi masa depan, saya fikir itu tidak akan bisa, inilah yang menjadi masalah kami.*
- P : *Peranan guru pendidikan agama Islam sangat besar pengaruhnya dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa, bagaimana pendapat bapak?*
- J : *Sangat besar sekali, jika di presentasikan itu kira-kira 50% peranan guru tersebut. Karena yang saya ketahui tidak hanya di SMKN 3 saja, tapi SMK-SMK lainnya juga sama, yaitu konsep pendidikan agama Islam itu sifatnya hanya teoritis, sedangkan aplikatifnya masih sangat kurang. Pernah saya menyampaikan sekali-kali coba sholat magrib di masjid kampung anak itu, terus anak itu ada enggak. Karena menurut saya indikator keberhasilan belajar pendidikan agama Islam itu mampu merubah sikap anak, melakukan, menjalankan perintah jadi tidak hanya pengetahuannya saja. Nilai teori 10 tapi sholatnya hanya seminggu sekali, itupun hanya Jum'atan saja itukan percuma tidak ada hasilnya. Intinya kembali ke guru itulah, bagaimana ia mampu mengolah pembelajarannya.*
- P : *Sepengetahuan Bapak, apakah ada guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta ini yang pekerjaannya tidak hanya menjadi guru saja?*
- J : *Sepengetahuan saya ada yang berkerja atau berprofesi sebagai pendakwah, itu juga masih berkaitannya dengan pekerjaannya sebagai guru agama Islam. Selain itu saya juga kurang tau apakah ada yang berprofesi lain misalnya menjadi peternak, seperti saya ini selain kepala sekolah saya juga punya peliharaan sapi, kambing dan juga ada kolam ikan, makanya jika saya berbicara masalah wirausaha tidak hanya nasehat yang saya katakan tetapi saya menjadi contoh disana.*
- P : *Kemudian bagaimana proses rekrutmen guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta ini, apakah ada syarat atau kualifikasi tertentu yang harus dimiliki oleh calon guru tersebut?*
- J : *Karena saya baru disini maka guru-gurunya hasil peninggalan pemimpin yang dulu. Prinsip saya kalau mau menerima guru honor atau tidak tetap disini harus mempunyai kualifikasi khusus, minimal ia punya kemampuan untuk memotivasi atau menjadi seorang motivator, atau yang mampu menginspirasi tidak hanya siswa tapi juga guru-guru yang lain, kemudian model pembelajarannya tidak hanya teoritik tadi, pemberian nilai tidak*

hanya berdasarkan kuantitas, nilainya bagus tapi pengaplikasiannya tidak ada.

- P : Terimakasih sekali Bapak, anda telah memberikan data tentang kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, apakah ada informasi lain yang ingin Bapak sampaikan?*
- J : Iya, yang jelas butuh waktu pak untuk merubah karakter dan mental siswa, apa lagi seperti yang telah saya sampaikan sebelumnya bahwa guru-guru yang ada, apa lagi yang sudah senior dengan model pembelajaran klasik itu memberontak jika diadakan perubahan dengan sistem pembelajaran yang kekinian, maka dari itu memang butuh waktu dan memang terus terang saja dari awal saya datang kesini sudah banyak yang kontra dan memberontak atau protes, tapi yaitu saya tidak peduli karena saya punya visi dan misi yang menurut saya baik dan saya ingin menjadikan ini lebih baik.*
- P : Terimakasih sekali bapak, saya telah mendapatkan data cukup banyak dari anda, agar datanya lebih komprehensif menurut Bapak siapa informan yang mengetahui lagi tentang kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK ini?*
- J : Anda bisa menemui Bapak Suwandi, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam di ruang guru, Bapak Suwandi itu orangnya besar dan tinggi, kalau bingung nanti bisa anda bisa bertanya dengan guru yang sedang piket disana untuk membantu mencari Pak Suwandi.*



TRANSKIP INTI WAWANCARA 2

Hari/Tanggal : Senin, 29 Februari 2016
 Jam : 10.00-10.25.
 Informan : Suwandi, S.Pd.I
 : Guru Pendidikan Agama Islam
 Keterangan : P (pertanyaan) dan J (jawaban)

- P : *Sudah berapa lama Bapak menjadi guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *Saya mulai mengajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta sejak tahun 2009, jadi sudah delapan tahunan saya disini.*
- P : *Selain berprofesi menjadi Guru pendidikan agama Islam, adakah pekerjaan lain yang Bapak lakukan?*
- J : *Pekerjaan saya hanya menjadi guru saja pak, tidak ada pekerjaan lain yang saya lakukan. Berangkat pagi pulang sore, jadi tidak banyak yang bisa saya lakukan pak.*
- P : *Menurut Bapak, apakah ada perbedaan atau penekanan tertentu antara pendidikan agama Islam di SMK dengan pendidikan agama Islam di SMA?*
- J : *Sepengalaman saya, belum pernah saya mengajar di SMA, baru SD 20 tahun, SMP 6 tahun dan SMK Negeri 3 Yogyakarta ini. Tapi waktu kumul dengan teman-teman dari SMA sepertinya sama pak, hanya saja di SMK di hubung-hubungkan dengan dunia kerja.*
- P : *Sepengetahuan Bapak, adakah fungsi lain dari diselenggarakannya pendidikan agama Islam di SMK selain untuk membekali ilmu agama?*
- J : *Saya fikir fungsi lainnya terkait dengan kehidupan, sosial kemasyarakatan, etika anak sendiri, kemudian sebagai seorang yang membutuhkan orang lain, kemampuan untuk berkhilafah, menjadikan dirinya berguna bukan menyusahkan orang lain, artinya bagaimana pendidikan agama itu menjiwai seluruh aktivitas keseharian anak agar bahagia dan selamat hidup di dunia dan diakhirat.*
- P : *Untuk merespon tantangan MEA dan data BPS yang menyebutkan bahwa lulusan SMK menempati posisi teratas dimana lulusannya sulit untuk mendapatkan pekerjaan, maka dibutuhkan partisipasi seluruh mata pelajaran untuk bisa mengembangkan jiwa wirausaha dalam diri peserta didik, termasuk didalamnya pendidikan agama Islam, bagaimana pendapat Bapak?*
- J : *Kalau pembelajaran pendidikan agama Islam yang saya lakukan, otomatis harus terlibat didalamnya. Misalnya dengan kejujuran, kompetisi, tentang kebenaran, kepercayaan, bekerja keras, tidak mudah putus asa itu*

semua masuk ke dalam karakteristik jiwa wirausaha, artinya bagaimana siswa itu memahami tentang dirinya yang memiliki kompetensi dan bagaimana agar ia memiliki nilai jual dengan poin-poin plus dari pada kompetitor lain, yang kemudian membuat orang lain suka lalu memperkerjakannya, hal-hal seperti itu menjadikan pendidikan agama Islam berperan sekali dalam menumbuhkan jiwa wirausaha.

P : Menurut pendapat Bapak, dalam ranah apa saja pendidikan agama Islam ikut berpartisipasi dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa?

J : Dalam pendidikan agama Islam itu terdapat komponen seperti kurikulum, materi, metode dan strategi kemudian guru, menurut saya itu semua dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan jiwa wirausaha. Saya sendiri sebagai guru pendidikan agama Islam harus dapat menyesuaikan dalam menyampaikan materi, misalnya menjelaskan materi dengan anak otomotive dan anak komputer harus beda, jadi pendidikan agama Islamnya harus bisa di hubung-hubungkan dengan program keahlian tadi, agar nilai-nilai Islami digunakan oleh anak nantinya setelah mereka lulus dan berkerja.

P : Apa saja materi pendidikan agama Islam yang relevan dan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha siswa?

J : Kalau materi hampir semua bisa di kaitkan dengan wirusaha pak, hanya saja gurunya bisa tidak mengolah materi tersebut agar berhubungan dengan wirausaha, karena jalannya sebuah pembelajaran gurulah yang mengendalikannya.

P : Berdasarkan pengalaman Bapak, metode dan strategi apa saja yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?

J : Kalau menurut saya metode dan strategi apa saja yang digunakan itu bisa menumbuhkan jiwa wirausaha, hanya saja guru harus bisa memilih dan mengaplikasikan dengan materi pendidikan agama Islam. Saya biasanya menggunakan presentasi, diskusi, unjuk kerja dan terkadang juga saya ajak siswa keluar ruang untuk melihat temannya praktik, kemudian saya berikan wawasan dalam dunia kerja, dalam Islam dan lain sebagainya.

P : Bagaimana peranan Bapak sebagai guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa?

J : Saya akan berusaha memberikan yang terbaik untuk siswa sesuai dengan kebutuhannya dan masa depannya. Biasanya yang saya lakukan disela-sela penyampaian materi saya bawa anak ke dunia kerja, bagaimana keadaan dunia kerja, memberikan pengetahuan bahwa dunia kerja berbeda dengan dunia sekolah, apa lagi yang di pelajari itu identik dengan sikap atau

mental seorang pekerja, misalnya jujur, disiplin, pantang menyerah dan lain sebagainya.

- P : *Apakah ada treatment-treatment khusus yang anda lakukan dalam pembelajaran terkait dengan kontribusi pendidikan agama Islam terhadap berbagai permasalahan di era globalisasi ini?*
- J : *Itu tadi seperti yang anda lihat saya dekati siswa kemudian saya ajak ngobrol, itu salah satu trik saya agar bisa dekat dengan saya. Setelah ada kedekatan maka barulah saya sampaikan materi pendidikan agama Islam tersebut, maka dengan seperti itu materi dan nasehat saya akan diterima oleh anak.*
- P : *Sekilas berdasarkan pengamatan Bapak, apakah pendidikan agama Islam berkontribusi besar dalam tumbuhnya jiwa wirausaha siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta ini?*
- J : *Amat sangat besar, karena saya katakan sama anak-anak itu bahwa orang Islam itu mayoritas dan Islam itu tertinggi, kalau orang Islam itu miskin apa gunanya rahmatan lil'alamin itu. Sudah seharusnya rahmatan lil'alamin itu bisa dilihat dengan non muslim agar bisa mempengaruhi syukur-syukur mengajak menjadi bagian dari umat Islam. Jadi pendidikan agama Islam itu sangat berkontribusi besar dalam membentuk jiwa anak menjadi wirausaha, namun itu tadi semua itu kembali kepada guru sebagai pengemudinya.*
- P : *Berdasarkan pengalaman Bapak, apa saja problem yang dihadapi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa?*
- J : *Sebenarnya problem tersebut tergantung pada guru itu sendiri, kemampuan guru itu seperti apa, bagaimana guru tersebut memanusiakan manusia, selagi guru dapat menunjukkan untuk apa ilmu itu maka anak tetap akan antusias dalam mempelajari, dengan berbagai strategi dan metode yang di olah guru dengan cerdas maka jiwa wirausaha itu dapat tumbuh dalam diri siswa.*
- P : *Dari proses pendidikan agama Islam yang telah anda sampaikan selama ini, apakah menurut anda pendidikan agama Islam telah berhasil menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *Saya mengajar disini sudah sembilan tahun yang otomatis telah ikut membantu dalam meluluskan siswa. Dalam waktu sembilan tahun tersebut, saya banyak bertemu dengan alumni yang dulu pernah saya didik itu, ada yang bekerja di pabrik, ada yang mendirikan bengkel, ada melanjutkan kuliah tapi tidak banyak. Saya tidak punya data kongkritnya terkait berhasil tidaknya pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha, tapi berdasarkan realita yang saya temui selama ini, menurut saya dalam*

diri anak didik besar semangat wirausahanya, hanya saja jalan yang ditempuh berbeda-beda.

- P : Terimakasih anda telah memberikan data tentang kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, apakah anda punya informasi lain?*
- J : Pendidikan agama Islam itu universal pak, bisa di masukkan nilainya dalam berbagai topik termasuk wirausaha, sedangkan komponen dalam pendidikan agama tersebut, baik materi, strategi, guru dan lain sebagainya itu mendukung sekali, tetapi ya itu tadi semua itu dikendalikan oleh guru. Gurunya harus cerdas mengemas jalannya pendidikan tersebut.*
- P : Terimakasih Bapak, saya telah mendapatkan data cukup banyak dari anda, agar datanya lebih komprehensif menurut Bapak siapa guru dan siswa kelas XI yang dapat dijadikan informan mengenai bagaimana hasil pelaksanaan PAI di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam menumbuhkan jiwa wirausaha?*
- J : Untuk guru ke pak Wiharto saja, sudah S2 beliau dan bagus ilmunya. Kemudian untuk siswa terserah bagaimana mau ngambil datanya, random saja tidak apa-apa, kalau untuk siswa saya pilih yang kelas XI dan XII pak.*

TRANSKIP INTI WAWANCARA 3

Hari/Tanggal : Senin, 29 Februari 2016
 Jam : 11.55-12.35.
 Informan : Wiharto, S.Pd.I, S.Sy, M.A
 : Guru Pendidikan Agama Islam
 Keterangan : P (pertanyaan) dan J (jawaban)

- P : *Sudah berapa lama Bapak menjadi guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *Saya sebagai guru pendidikan agama Islam sudah sebelas tahun, tapi mulai di SMKN 3 sejak tahun 2007, jadi sudah sekitar sepuluh tahun disini. Sebelumnya saya di Mu'alimin, kemudian di MAN 2, setelah itu baru ke SMKN 3 Yogyakarta ini.*
- P : *Selain berprofesi menjadi Guru pendidikan agama Islam, adakah pekerjaan lain yang Bapak lakukan?*
- J : *Karena saya sudah S2 dan sedang kuliah S3 maka saya juga mengajar diperguruan tinggi di Fakultas Psikologi UAD mengajar mata kuliah Studi Islam 1, yaitu terkait dengan tafsir Hadis. Jadi itu yang saya lakukan selain di SMKN 3 ini.*
- P : *Menurut Bapak, apakah ada perbedaan atau penekanan tertentu antara pendidikan agama Islam di SMK dengan pendidikan agama Islam di SMA?*
- J : *Kalau pendidikan agama Islam sama antara SMK dan SMA, yang berbeda itu dengan MA, madrasah punya kurikulum sendiri yang lebih mengurai dari pokok-pokok bahasan yang ada di pendidikan agama Islam. Kalau di pendidikan agama Islam itu satu guru harus menerangkan materi dari Aqidah, Akhlak, ibadah, muamalah itu, makanya tidak bisa sampai mendalam dibandingkan dengan mata pelajaran agama di madrasah yang spesifik. Di Mu'alimin dan MAN 2 saya mengajar Fiqih, jadi saya guru spesialis Fiqih jadi mendalam sekali, nah kalau pendidikan agama disinikan umum sifatnya hanya permukaan-permukaan saja tapi tetap kita tidak meninggalkan filosofi-filosofi tentang pendidikan agama Islam supaya lebih dipahami oleh siswa.*
- P : *Sepengetahuan Bapak, adakah fungsi lain dari diselenggarakannya pendidikan agama Islam di SMK selain untuk membekali ilmu agama?*
- J : *Saya kira dunia kerja itu kan membutuhkan yang namanya etika, nah kemas pendidikan agama Islam sekarang tidak hanya pendidikan agama Islam saja, ada tambahan budi pekerti. Maka tekanannya juga pada akhlak, motivasinya ada ketika anak masuk ke dunia kerja, termasuk bagaimana etitude yang dibangun ketika menghadap misal seorang HRD, personalia,*

misalnya dia harus sopan santun, cara berpakaian, cara berbicara, etika harus menyapa, lihat kondisi dimana pun ia berada, itu semua lewatnya bakal guru agama.

- P** : *Untuk merespon tantangan MEA dan data BPS yang menyebutkan bahwa lulusan SMK menempati posisi teratas dimana lulusannya sulit untuk mendapatkan pekerjaan, maka dibutuhkan partisipasi seluruh mata pelajaran untuk bisa mengembangkan jiwa wirausaha dalam diri peserta didik, termasuk didalamnya pendidikan agama Islam, bagaimana pendapat Bapak?*
- J** : *Sebenarnya dari pembelajaran yang saya lakukan, sering sekali saya hubungkan dengan dunia kerja dan saya juga menyampaikan kutipan-kutipan motivasi kepada peserta didik. Anak SMK itu memang mempunyai spesifikasi satu keterampilan saja, tapi jangan hanya berpatokan dengan satu keterampilan tersebut, buatlah ruang lain atau keterampilan-keterampilan lain, sehingga nanti ketika tampil di masyarakat atau di dunia kerja itu bisa fleksibel. Misalnya anak jurusan listrik, tapi kemudian dilapangan yang dibutuhkan marketing maka sudah seharusnya anak tersebut bisa menempatkan dirinya menjadi marketing, jadi ia bisa terserap tidak menganggur.*
- P** : *Menurut pendapat Bapak, dalam ranah apa saja pendidikan agama Islam ikut berpartisipasi dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa?*
- J** : *Amat sangat banyak peran pendidikan agama Islam, komponen dalam pendidikan agama Islam itu semua mendukung. Misalnya ada mata pelajaran kewirausahaan menugaskan mereka untuk latihan berdagang, jadi peran pendidikan agama Islam itu mengarahkan bagaimana anak berdagang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Contohnya dalam jual beli itu harus ada penjual, pembeli, ada barangnya dan barang yang dijual itu diserahkan terimakan kelihatan jadi bukan barang yang tidak ada. Secara tidak langsung guru agama itu mendukung jalannya sebuah wirausaha dengan prinsip-prinsip Islami.*
- P** : *Apa saja materi pendidikan agama Islam yang relevan dan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha siswa?*
- J** : *Menurut saya semua materi pelajaran pendidikan agama Islam itu relevan dengan dunia wirausaha, tinggal guru agamanya bisa tidak menghubungkan, mengkombinasikan dan mencari benang merahnya antara materi dengan dunia wirausaha. Semua kembali kepada guru agamanya, setahu saya metode jauh lebih penting dari materinya, seorang guru jauh lebih penting ketimbang metodenya, sedangkan semangat seorang guru jauh lebih penting ketimbang diri guru itu sendiri, sehingga semangat*

wirausaha itu yang berusaha kita bangun dari diri peserta didik, jadi ketika mereka lulus kita harapkan ia bisa fleksibel dalam dunia ketenagakerjaan.

- P : Berdasarkan pengalaman Bapak, metode dan strategi apa saja yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
- J : Tentu yang di inginkan kurikulum 2013 sudah jelas, inginnya merubah paradigma pembelajaran yang lama yaitu berbasis guru ke pembelajaran berbasis siswa, artinya siswa yang banyak tampil sedangkan guru sebagai motivator, fasilitator dan memberikan penekanan juga kesimpulan saat-saat diakhir itu saja. Kaitannya dengan metode dan strategi itu kembali ke guru itu masing-masing, menurut saya seluruh metode dan strategi itu mendukung, biasanya semakin tinggi jam terbang guru maka akan semakin mengerti metode dan strategi apa yang cocok digunakan ketika itu. Itu saja sebenarnya pak.
- P : Bagaimana peranan Bapak sebagai guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa?
- J : Kalau menurut saya seperti itu tadi pak, tetap berlaku hukum semakin tinggi jam terbang guru tersebut mengajar, semakin banyak menemukan hal-hal yang baru, akan semakin kaya materi, motivasi, bobot yang ia katakan dan lain sebagainya.
- P : Apakah ada treatment-treatment khusus yang Bapak lakukan dalam pembelajaran terkait dengan kontribusi pendidikan agama Islam terhadap berbagai permasalahan di era globalisasi ini?
- J : Saya mengajar itu pertama yang paling saya tekankan sebelum saya masuk pertama itu anak dengan saya itu harus “care” dulu sebelum kepelajaran, ketika itu anak saya arahkan dulu, saya dukung dengan motivasi-motivasi. Ketika anak dekat nah materi masuk dan waktu 2-3 jam itu akan terasa cepat sekali habis, yang paling penting itu. Trik awal guru pendidikan agama Islam harus punya strategi yang jitu supaya anak bisa fokus terhadap pendidikan agama Islam apa lagi kalau jam-jam terakhir itu, kalau gurunya tidak punya trik maka tidak akan bisa mengendalikan anak maka dari itu kita harus punya strategi untuk merangkul mereka, menyegarkan mereka dengan beberapa “ice breaking” agar tidak jenuh misalnya lagu-lagu atau film-film itu jauh lebih nyaman.
- P : Berdasarkan pengamatan Bapak, apakah pendidikan agama Islam berkontribusi besar dalam tumbuhnya jiwa wirausaha siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta ini?
- J : Sangat besar kontribusinya, ya itu tadi kembali pada siapa guru agamanya, pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran iya karena itu sifatnya bebas nilai, artinya tranformasi nilai itu tergantung pada guru agamanya,

kalau guru agamanya mempunyai wawasan luas, cakupan keilmuannya luas, bacaannya luas, tidak hanya pada agama saja maka secara otomatis anak akan dikenalkan diluar konteks keagamaan, dibidang umum, dibidang usaha, termasuk dunia keterampilan siswa dan bagaimana juga agama itu berperan didalamnya. Jadi guru agama itu justru seharusnya keilmuannya banyak sekali yang harus ia kuasai, karena agama relevan dengan kondisi apa pun.

- P : Berdasarkan pengalaman Bapak, apa saja problem yang dihadapi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa?*
- J : Selain guru tadi, problem terbesar menurut saya ada pada minat dan motivasi anak disini yang menjadi kendala. Dengan kondisi seperti itu tinggal bagaimana kita bisa tidak memetakan, mengurus, mengolah, anak yang mempunyai kompetensi dengan anak yang hanya sekedar sekolah.*
- P : Dari proses pendidikan agama Islam yang telah Bapak sampaikan selama ini, apakah menurut Bapak pendidikan agama Islam telah berhasil menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : Kalau melihat para alumni lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah beberapa tahun merantau, kemudian dia pulang ke Yogyakarta dan mampir ke sekolah, mereka banyak yang bilang “maturnuwun Pak Wi’ atas bimbingannya, saran-sarannya, saya pedomani yang anda sampaikan dulu” dari situ saya berkhushuzan berarti mereka mendengarkan juga apa yang saya sampaikan, terkadang juga via Wa dan sms saya berkerja di Kalimantan diperusahaan kelapa sawit dan lain sebagainya, itu berarti kita di dengar.*
- P : Terimakasih Bapak, anda telah memberikan data tentang kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, apakah Bapak punya informasi lain yang ingin disampaikan?*
- J : Iya, pada dasarnya seperti yang telah saya sampaikan tadi, kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha itu sangat besar sekali, semua komponen berperan, tinggal bagaimana pendidik itu menyampaikannya. Intinya kuncinya ada di guru agama tersebut.*
- P : Terimakasih Bapak, saya telah mendapatkan data cukup banyak dari anda, agar datanya lebih komprehensif menurut Bapak siapa guru dan siswa kelas XI yang dapat dijadikan informan mengenai bagaimana hasil pelaksanaan PAI di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam menumbuhkan jiwa wirausaha?*
- J : Mestinya kemarin itu ada Bu Wakiah, tapi sekarang sudah pindah jadi pengawas. Sama Bu Faridah saja, tapi kebetulan beliau hari ini tidak*

masuk masih sakit. Nanti anda hubungi saja kapan mau berangkat, nanti saya kasih nomornya. Kemudian untuk siswa terserah njenengan saja, acak tidak apa-apa, mungkin lebih baik lagi cari yang siswa kelas XI atau XII yang sudah lama disini, jadi datanya njengan nanti lebih valid.



TRANSKIP INTI WAWANCARA 4

Hari/Tanggal : Selasa, 01 Maret 2016
 Jam : 12.32-13.00
 Informan : Dra. Nur Faridah Suryani
 : Guru Pendidikan Agama Islam
 Keterangan : P (pertanyaan) dan J (jawaban)

- P : *Sudah berapa lama Ibu menjadi guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *Saya mulai mengajar setelah lulus kuliah dari IAIN sekarang UIN Sunan Kalijaga, mulai mengajar ya disini dari tahun 2006, jadi saya sudah sepuluh tahun di SMK ini dan saya masih GTT.*
- P : *Selain berprofesi menjadi Guru pendidikan agama Islam, adakah pekerjaan lain yang Ibu lakukan?*
- J : *Dulu ketika masih mahasiswa saya ada kerja sambilan usaha, tapi ya sedikit. Kemudian setelah mulai mengajar saya tidak lagi, inginnya saya fokus di guru.*
- P : *Menurut Ibu, apakah ada perbedaan atau penekanan tertentu antara pendidikan agama Islam di SMK dengan pendidikan agama Islam di SMA?*
- J : *Kalau dilihat dari silabus dan RPPnya itu sama tidak ada perbedaannya, perbedaannya itu saya rasa pada penekanan konten materinya, karena yang kita hadapi disinikan anak-anak yang sedang belajar keterampilan kemudian ia ingin masuk kedunia kerja.*
- P : *Sepengetahuan Ibu, adakah fungsi lain dari diselenggarakannya pendidikan agama Islam di SMK selain untuk membekali ilmu agama?*
- J : *Fungsinya pendidikan agama Islam itu banyak sekali jadi tidak hanya untuk membekali ilmu agama saja yang sifatnya kognitif. Kalau saya fikir agama dasar dari segalanya, jika seseorang diberi kelebihan misalnya ia sangat cerdas kemudian kaya raya dan juga sukses tapi kalau tidak dilandasi dengan agama nanti pasti akan berantakan, karena benteng untuk melangkah ke masa depan itu ya agama, jadi semua orang termasuk harus mengetahui agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan ini termasuk para siswa yang nantinya akan berkarir di dunia usaha dan di dunia industri.*
- P : *Untuk merespon tantangan MEA dan data BPS yang menyebutkan bahwa lulusan SMK menempati posisi teratas dimana lulusannya sulit untuk mendapatkan pekerjaan, maka dibutuhkan partisipasi seluruh mata pelajaran untuk bisa mengembangkan jiwa wirausaha dalam diri peserta*

didik, termasuk didalamnya pendidikan agama Islam, bagaimana pendapat Ibu?

- J : Iya betul itu, sudah seharusnya seluruh komponen mata pelajaran menghubungkan materi dengan jiwa wirausaha, berkaitan dengan pendidikan agama Islam ya bagaimana agar anak tidak berfikir sempit, agar anak bisa fleksibel, kreatif, tanggap dengan lowongan-lowongan yang tersedia dan prospek-prospek di daerahnya, jadi tidak hanya mengandalkan kompetensinya saja untuk menghasilkan rezeki. Anak itu harus meyakini bahwa Allah itu Maha Kaya, banyak sekali lahan yang harus diolah dan dikembangkan sebagaimana tugas manusia sebagai khalifah di bumi, seperti itu contohnya.*
- P : Menurut pendapat Ibu, dalam ranah apa saja pendidikan agama Islam ikut berpartisipasi dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa?*
- J : Seluruh ranah atau komponen dalam pendidikan agama Islam itu dapat dijadikan media menumbuhkan jiwa wirausaha, tadi sudah disinggung dari konten materinya, bisa metode yang guru pakai dan yang paling penting adalah gurunya. Gurunya harus mampu menghubungkan pembelajaran yang ia lakukan dengan dunia wirausaha atau dunia kerja, seperti yang saya sebutkan di awal tadi.*
- P : Apa saja materi pendidikan agama Islam yang relevan dan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha siswa?*
- J : Misalnya dengan ayat al-Qur'an tentang lingkungan hidup, muamalah jual beli ini banyak sekali pembahasan didalamnya termasuk permasalahan hutang piutang, kerjasama, pinjam meminjam, perbankan konvensional dan syariah, banyak sekali materi yang berkaitan dengan dunia wirausaha.*
- P : Berdasarkan pengalaman Ibu, metode apa saja yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?*
- J : Kitakan sudah memakai kurikulum 2013, dimana yang aktif siswanya, guru itu hanya memberikan motivasi, menginspirasi, mendorong anak agar kreatif dalam berkerja, tidak berfikiran sempit. Kalau duluan banyak ceramah gurunya, sekarang anak yang banyak bergerak misalnya dalam mempraktikkan sholat, kerjasama dan lain sebagainya. Kita bisa menggunakan metode seperti diskusi, simulasi, praktik, presntasi-presentasi dan banyak lagi yang bisa kita gunakan, kalau saya lebih cenderung menggunakan metode yang disukai anak, jadi anak itu tertarik.*
- P : Apakah ada treatment-treatment khusus yang Ibu lakukan dalam pembelajaran terkait dengan kontribusi pendidikan agama Islam terhadap berbagai permasalahan di era globalisasi ini?*
- J : Dulu tidak sedikit anak yang beranggapan kalau pembelajaran pendidikan agama Islam itu membosankan, hanya mengaji dan lain sebagainya. Nah*

kalau saya sebelum pembelajaran saya lakukan dulu pendekatan-pendekatan yang menarik minta belajar anak dulu, misalnya tentang hari kiamat dan siksa kubur, saya putarkan film yang menggambarkan materi itu, saya juga menyampaikannya tidak monoton sedikit sekali saya menjelaskan selebihnya praktik, misalnya mempraktikkan transaksi jual beli, pinjam meminjam, pengurusan jenazah dan lain-lain.

- P : *Sekilas berdasarkan pengamatan Ibu, apakah pendidikan agama Islam berkontribusi besar dalam tumbuhnya jiwa wirausaha siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta ini?*
- J : *Besar sekali kontribusinya itu, upaya yang dilakukan pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha itu melalui mentalnya atau fondasinya, kalau orang hanya modal uang saja atau kecerdasan saja itu tidak akan cukup, seperti yang saya katakan tadi ia akan jatuh.*
- P : *Berdasarkan pengalaman Ibu, apa saja problem yang dihadapi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa?*
- J : *Pendidikan agama Islam itu semuanya bisa dihubungkan dalam kehidupan manusia, termasuk dalam berwirausaha. Paling banyak nilai-nilai wirausaha itu kita selip-selipkan ke materi pembelajaran yang relevan. Problemnya itu bisa tidak guru pendidikan agama Islam menghubungkan materi dengan wirausaha, kalau materi tentang jual beli, pinjam meminjam itu sudah jelas ya, tapi kalau materinya tentang lingkungan, binatang, pengurusan jenazah itu guru harus pintar mengemasnya agar relevan dengan dunia wirausaha. Jadi problemnya gurunya itu mampu tidak itu.*
- P : *Dari proses pendidikan agama Islam yang telah Ibu sampaikan selama ini, apakah menurut anda pendidikan agama Islam telah berhasil menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *Menurut saya telah berhasil, disinikan saya pegang anak-anak rohis atau pembina osis bidang kerohanian Islam. Rata-rata mereka ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, kemudian ada juga yang ingin bekerja langsung. Pernah saya bertemu dengan alumni dan saya fikir dia telah sukses melalui usahanya yang ia ceritakan. Ketemu dengan alumni tersebut tidak sengaja di masjid dan saya tidak ingat kalau dulu dia siswa saya. Dia menemui saya dan bercerita telah membuka bengkel dan beberapa usaha yang dijalankan oleh orang lain. Dari situkan bisa dilihat dia sholat dan sukses, berarti apa yang saya ajarkan dulu itu masuk.*
- P : *Terimakasih Ibu, anda telah memberikan data tentang kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, apakah Ibu mempunyai informasi lain yang ingin disampaikan?*

J : *Iya, dalam pandangan saya Allah itu Maha Kaya, kita sebagai seorang muslim harus kaya biar banyak amalnya, artinya biar kayakan harus bekerja dengan kreatif agar tidak terpinggirkan, orang Islam juga harus bermanfaat bagi orang lain, jangan menjadi beban bagi orang lain.*



TRANSKIP INTI WAWANCARA 5

Hari/Tanggal : Selasa, 01 Maret 2016
 Jam : 13.10-13.30
 Informan : Akbar Hari Mukti (Siswa)
 Kelas : XII TP 2 (Teknik Permesinan)
 Keterangan : P (pertanyaan) dan J (jawaban)

- P : *Mengapa anda memutuskan belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari pada di Sekolah Menengah Atas (SMA)?*
- J : *Dengan belajar di SMK ketika nantinya lulus saya bisa lebih leluasa memilih mau bekerja atau lanjut kuliah. Jika di SMA kesempatan kerja kecil karena tidak diajarkan program keahlian tertentu.*
- P : *Dari banyaknya SMK di Kota Yogyakarta, mengapa anda memilih SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *Saya memilih SMK Negeri 3 Yogyakarta karena NIM saya masuknya disini, SMK Negeri 3 juga terkenal bagus dan memiliki fasilitas lengkap.*
- P : *Apakah program keahlian yang sedang anda pelajari di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah sesuai dengan keinginan anda?*
- J : *Iya telah sesuai dengan keinginan, saya sangat suka dengan dunia permesinan yang sedang dipelajari sekarang, saya sangat optimis dengan kemampuan saya di bidang ini untuk dapat bekerja di perusahaan besar.*
- P : *Menurut pandangan anda, bagaimana prospek dunia kerja dari program keahlian yang sedang anda pelajari?*
- J : *Menurut saya prospeknya sangat bagus dan cukup terbuka untuk lulusan SMK, karena tidak banyak SMK yang membuka program permesinan.*
- P : *Berdasarkan kemampuan anda, uraikan langkah-langkah apa yang akan anda tempuh nantinya setelah lulus dari SMK?*
- J : *Saya akan mencari lowongan pekerjaan di perusahaan, jika ada kemungkinan persyaratannya cocok dengan saya maka akan mendaftar, saya akan memilih dengan hati-hati perusahaan tersebut, jika usaha itu gagal maka saya akan bekerja apa saja yang ada yang penting halal.*
- P : *Mana yang akan anda pilih jika diberi dua pilihan, antara bekerja di perusahaan dengan bekerja secara mandiri (wiraswasta)? Mengapa anda memilih itu?*
- J : *Saya akan memilih berkerja secara mandiri (wiraswasta), karena saya bisa bebas dan tidak terikat oleh aturan-aturan perusahaan, tetapi ya itu tapi sebelum membuka usaha sendiri saya harus mencari modalnya dulu dengan bekerja di perusahaan.*

- P : *Jika anda dihadapkan dengan suatu keadaan yang mengharuskan anda persaingan dengan tenaga kerja asing yang mempunyai keahlian sama dengan anda, maka apa yang akan anda lakukan?*
- J : *Saya akan berusaha sebaik mungkin untuk dapat lebih baik dari tenaga asing. Saya akan terus belajar menjadi yang lebih baik untuk meningkatkan keahlian saya.*
- P : *Berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang anda pelajari saat ini, apakah ada mata pelajaran yang mengajarkan kepada anda untuk bersikap tanggap dan kreatif dalam menghadapi perubahan zaman?*
- J : *Ada mata pelajaran kewirausahaan, pelajaran itu mengajari saya untuk berwirausaha dan membuat saya kreatif dengan tugas yang diberikan.*
- P : *Mata pelajaran pendidikan agama Islam termasuk mata pelajaran yang membuat saya termotivasi ingin berkerja keras, tidak mudah menyerah dan berkomitmen tinggi dalam bekerja. Setujukah anda dengan pendapat tersebut? Mengapa?*
- J : *Setuju sekali, karena mata pelajaran pendidikan agama Islam memberi gambaran kepada saya bagaimana orang yang sukses dan orang yang gagal di dunia dan akhirat.*
- P : *Apakah anda pernah melihat atau mendengar, guru pendidikan agama Islam ketika menjelaskan materi dikaitkan dengan dunia kerja?*
- J : *Iya pernah, guru agama menjelaskan tentang dunia kerja, apa yang diketahui guru selalu dibicarakannya dalam pelajaran untuk memberi pengetahuan kepada saya dan teman-teman.*
- P : *Berdasarkan apa yang anda rasakan, uraikan apakah benar pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan semangat dalam diri anda untuk berkerja secara kreatif dan inovatif?*
- J : *Pernah guru menjelaskan dan menggambarkan masa depan itu sulit, maka saya harus semangat dalam bekerja, kreatif dan inovatif.*
- P : *Berdasarkan pengetahuan anda, sebutkan materi apa saja dalam pendidikan agama Islam yang berhubungan dengan dunia kerja?*
- J : *Tentang kerja keras, tekun dan ulet juga qada dan qadar.*

TRANSKIP INTI WAWANCARA 6

Hari/Tanggal : Selasa, 01 Maret 2016
 Jam : 07.30-07.55.
 Informan : Abdurrazaq (Siswa)
 Kelas : XI TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan)
 Keterangan : P (pertanyaan) dan J (jawaban)

- P : *Mengapa anda memutuskan belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari pada di Sekolah Menengah Atas (SMA)?*
- J : *Saya ingin bekerja setelah nantinya selesai sekolah di SMK 3 Yogyakarta.*
- P : *Dari banyaknya SMK di Kota Yogyakarta, mengapa anda memilih SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *Di SMK Negeri 3 Yogyakarta terdapat jurusan yang saya inginkan, selain itu biaya masuk SMK ini tidak terlalu mahal, maka dari itu saya memutuskan untuk bersekolah di SMK Negeri 3 Yogyakarta ini.*
- P : *Apakah program keahlian yang sedang anda pelajari di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah sesuai dengan keinginan anda?*
- J : *Sudah.*
- P : *Menurut pandangan anda, bagaimana prospek dunia kerja dari program keahlian yang sedang anda pelajari?*
- J : *Program keahlian yang sedang saya pelajari dimasa mendatang akan sangat berguna, karena masa depan merupakan era berbasis IT atau teknologi teknologi canggih, saya optimis tentang hal itu.*
- P : *Berdasarkan kemampuan anda, uraikan langkah-langkah apa yang akan anda tempuh nantinya setelah lulus dari SMK?*
- J : *Setelah lulus saya akan bekerja terlebih dahulu, kalau bisa kerja sambil mendalami agama Islam. Setelah modal terkumpul, ilmu agama dan keterampilan bertambah, maka saya ingin membuka usaha sendiri sambil berdakwah di masyarakat sekitar.*
- P : *Mana yang akan anda pilih jika diberi dua pilihan, antara bekerja di perusahaan dengan bekerja secara mandiri (wiraswasta)? Mengapa anda memilih itu?*
- J : *Saya memilih bekerja secara mandiri. Karena dengan bekerja secara mandiri dapat berguna bagi orang lain, saya bisa memperkerjakan orang lain, selain itu saya akan menjadi pimpinan yang dihormati masyarakat dan karyawan.*
- P : *Jika anda dihadapkan dengan suatu keadaan yang mengharuskan anda persaingan dengan tenaga kerja asing yang mempunyai keahlian sama dengan anda, maka apa yang akan anda lakukan?*

- J : *Saya akan terus meningkatkan kemampuan keterampilan yang saya miliki, kemudian saya akan terus belajar sehingga mempunyai banyak sertifikat-sertifikat keahlian yang dapat menjadikan poin plus keahlian saya.*
- P : *Berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang anda pelajari saat ini, apakah ada mata pelajaran yang mengajarkan kepada anda untuk bersikap tanggap dan kreatif dalam menghadapi perubahan zaman?*
- J : *Selain mata pelajaran kewirausahaan, beberapa mata pelajaran lain juga pernah menyampaikan masa depan, Pak Wiharto pernah menjelaskan tentang MEA, kita harus fleksibel, harus mempunyai banyak keahlian dan lain-lain.*
- P : *Mata pelajaran pendidikan agama Islam termasuk mata pelajaran yang membuat saya termotivasi ingin berkerja keras, tidak mudah menyerah dan berkomitmen tinggi dalam bekerja. Setujukah anda dengan pendapat tersebut? Mengapa?*
- J : *Setuju, karena dalam agama Islam diajarkan agar umat Islam agar tidak mudah putus asa dan gigih dalam bekerja.*
- P : *Apakah anda pernah melihat atau mendengar, guru pendidikan agama Islam ketika menjelaskan materi dikaitkan dengan dunia kerja?*
- J : *Sering sebelum pembelajaran, di isi dengan motivasi-motivasi dalam dunia kerja.*
- P : *Berdasarkan apa yang anda rasakan, uraikan apakah benar pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan semangat dalam diri anda untuk berkerja secara kreatif dan inovatif?*
- J : *Guru pendidikan agama Islam sering menjelaskan kalau nanti berkerja ya yang jujur, amanah, bekerja yang serius jangan main-main.*
- P : *Berdasarkan pengetahuan anda, sebutkan materi apa saja dalam pendidikan agama Islam yang berhubungan dengan dunia kerja?*
- J : *Muamalah, jual beli dan etos kerja.*

TRANSKIP INTI WAWANCARA 7

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Maret 2016
 Jam : 07.35-08.00
 Informan : Dimas Yuda Pratama (Siswa)
 Kelas : XII TP (Teknik Permesinan)
 Keterangan : P (pertanyaan) dan J (jawaban)

- P : *Mengapa anda memutuskan belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari pada di Sekolah Menengah Atas (SMA)?*
- J : *Saya memutuskan untuk belajar di SMK itu sudah direncanakan sejak di SMP. Alasan utama karena di SMK lebih menjanjikan, kita juga dapat memilih program keahlian yang di inginkan dan minati. Setelah lulus dari SMK saya juga bisa melanjutkan ke peruruan tinggi. Selain itu siswa juga diarahkan untuk siap menghadapi dunia kerja maupun dunia usaha dengan kemampuan yang matang. Kalau di SMA tidak mendapatkan keterampilan yang hanya bisa melanjutkan keperguruan tinggi saja.*
- P : *Dari banyaknya SMK di Kota Yogyakarta, mengapa anda memilih SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *Saya memilih SMK Negeri 3 Yogyakarta berdasarkan kompetensi yang saya minati, yaitu teknik permesinan yang ada di SMKN 2 dan 3. SMKN 3 Yogyakarta memiliki progres yang unggul, sekolah ini juga mendukung penuh prestasi siswa di bidang akademik maupun non akademik. Prospek untuk melanjutkan ke PTN/PTS juga terbuka sekali.*
- P : *Apakah program keahlian yang sedang anda pelajari di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah sesuai dengan keinginan anda?*
- J : *Program keahlian yang sedang saya pelajari tentu sudah sesuai, karena sudah saya pilih sejak dibangku SMP. Hal ini membuat saya nyaman dan bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran.*
- P : *Menurut pandangan anda, bagaimana prospek dunia kerja dari program keahlian yang sedang anda pelajari?*
- J : *Prospek program keahlian teknik pemesinan sangat terbuka luas. Karena program keahlian ini membentuk calon teknisi yang unggul. Banyak perusahaan-perusahaan yang bonafit menampung lulusan SMKN 3 untuk bergabung dalam perusahaannya. Di dalam program keahlian ini banyak sekali peluang usaha yang tersedia. Bahkan siswa berprestasi banyak yang sudah diterima dan diberi kesempatan kerja.*
- P : *Berdasarkan kemampuan anda, uraikan langkah-langkah apa yang akan anda tempuh nantinya setelah lulus dari SMK?*

- J : *Saya akan mencoba mendaftar ke perguruan tinggi dan mengikuti seminar lowongan pekerjaan dari BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta. Jika saya diberi kesempatan kuliah saya akan langsung jalani, jika belum berkesempatan saya akan mengambil langkah terdekat, yaitu dengan bekerja apa saja sesuai kemampuan saya untuk mengumpulkan modal yang nantinya akan saya gunakan untuk membuka usaha sendiri.*
- P : *Mana yang akan anda pilih jika diberi dua pilihan, antara bekerja di perusahaan dengan bekerja secara mandiri (wiraswasta)? Mengapa anda memilih itu?*
- J : *Tuntu saya memilih untuk bekerja secara mandiri. Berwirausaha tentu harus mempunyai mental yang tangguh dan pantang menyerah. Dengan diwali bekerja di perusahaan, selain untuk mendapatkan modal, juga dapat menumbuhkan pengalaman dan membangun attitude yang baik, sebelum menjadi wirausahawan yang sukses.*
- P : *Jika anda dihadapkan dengan suatu keadaan yang mengharuskan anda persaingan dengan tenaga kerja asing yang mempunyai keahlian sama dengan anda, maka apa yang akan anda lakukan?*
- J : *Dengan membangun semangat dan attitude bekerja, meningkatkan mutu kerja maka saya yakin akan bisa berkompetisi dengan tenaga asing.*
- P : *Berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang anda pelajari saat ini, apakah ada mata pelajaran yang mengajarkan kepada anda untuk bersikap tanggap dan kreatif dalam menghadapi perubahan zaman?*
- J : *Menurut saya adalah mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, karena pelajaran ini mengajarkan siswa mencipta dan berkarya, dan membuat siswa kreatif serta inovatif. Sesuai dengan nama mata pelajarannya, pelajaran ini mengajarkan siswa menjadi calon wirausaha tanpa dibatasi kendala modal. Asalkan ada tekad dan kemauan yang kuat pasti bisa.*
- P : *Mata pelajaran pendidikan agama Islam termasuk mata pelajaran yang membuat saya termotivasi ingin berkerja keras, tidak mudah menyerah dan berkomitmen tinggi dalam bekerja. Setujukah anda dengan pendapat tersebut? Mengapa?*
- J : *Setuju, karena saya sebagai seorang laki-laki yang kelak sebagai imam dan berkewajiban menafkahi keluarga. Maka saya harus bekerja keras demi memberi kehidupan yang layak pada keluarga.*
- P : *Apakah anda pernah melihat atau mendengar, guru pendidikan agama Islam ketika menjelaskan materi dikaitkan dengan dunia kerja?*
- J : *Pernah, guru pendidikan agama Islam membahas MEA. Bagaimana kami sebagai siswa harus menyiapkan kemampuan agar tidak tertinggal dan membangun kepribadian mukmin yang tangguh, jujur dan amanah, sebagai pedoman hidup.*

- P : Berdasarkan apa yang anda rasakan, uraikan apakah benar pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan semangat dalam diri anda untuk berkerja secara kreatif dan inovatif?
- J : Menurut saya, pendidikan agama Islam mengajarkan dan mendidik sebagai pribadi yang jujur, amanah dan bertanggung jawab. Agar menjadi pegawai atau pengusaha yang mempunyai mental, atitude dan iman yang kuat.
- P : Berdasarkan pengetahuan anda, sebutkan materi apa saja dalam pendidikan agama Islam yang berhubungan dengan dunia kerja?
- J : Menurut saya adalah etos kerja dalam Islam. Etos kerja seseorang dibentuk oleh adanya motivasi yang terpancar dari kepribadiannya yang mendasar terhadap kerja. Etos kerja Islami yang berdasarkan dari sistem keimanan/aqidah Islam agar dapat tekun, profesional, efisien, jujur, disiplin dan bertanggung jawab.



TRANSKIP INTI WAWANCARA 8

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Maret 2016
 Jam : 08.10-08.30
 Informan : Oktaviata (Siswa)
 Kelas : XI TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan)
 Keterangan : P (pertanyaan) dan J (jawaban)

- P : *Mengapa anda memutuskan belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari pada di Sekolah Menengah Atas (SMA)?*
- J : *Dengan memilih SMK nantinya setelah lulus saya lebih leluasa dalam memilih masa depan, jika ada biaya lanjut kuliah, jika tidak sudah mempunyai keterampilan kerja. Jadi di SMK lebih menjanjikan dari pada SMA.*
- P : *Dari banyaknya SMK di Kota Yogyakarta, mengapa anda memilih SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *Menurut saya SMK yang bagus di Yogyakarta cuma ada dua, yaitu SMKN 2 dan 3. Karena nilai saya tidak mencukupi di SMKN 2 maka saya memilih sekolah di SMKN 3 ini.*
- P : *Apakah program keahlian yang sedang anda pelajari di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah sesuai dengan keinginan anda?*
- J : *Sudah sesuai dengan keinginan, karena jurusan ini mendukung kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada masa yang akan datang. Reparasi hardware dan software juga dibutuhkan sekali. Selain itu jaringan internet kini telah menjadi kebutuhan masyarakat dan tidak mungkin bisa di hindari.*
- P : *Menurut pandangan anda, bagaimana prospek dunia kerja dari program keahlian yang sedang anda pelajari?*
- J : *Proram keahlian komputer dan jaringan sangat tinggi dalam dunia kerja. Contohnya sekarang Komputer dan Notebook sudah banyak dan hampir semua orang memilikinya dan jika ada masalah maka saya bisa mengatasinya. Kemudian internet telah menjadi kebutuhan dasar manusia modern, jadi sudah sesuai jurusan saya dengan dunia kerja.*
- P : *Berdasarkan kemampuan anda, uraikan langkah-langkah apa yang akan anda tempuh nantinya setelah lulus dari SMK?*
- J : *Setelah selesai saya akan mencari lowongan pekerjaan dan akan mengikuti tes masuk ke perusahaan yang saya pilih. Setelah diterima dan mendapatkan gaji, besar harapan saya untuk membuka usaha sendiri di rumah.*

- P : *Mana yang akan anda pilih jika diberi dua pilihan, antara bekerja di perusahaan dengan bekerja secara mandiri (wiraswasta)? Mengapa anda memilih itu?*
- J : *Saya akan memilih bekerja di perusahaan terlebih dahulu. Karena dengan bekerja saya bisa mengumpulkan modal dan pengalaman kerja. Setelah modal terkumpul, saya akan membuka usaha di rumah.*
- P : *Jika anda dihadapkan dengan suatu keadaan yang mengharuskan anda persaingan dengan tenaga kerja asing yang mempunyai keahlian sama dengan anda, maka apa yang akan anda lakukan?*
- J : *Saya akan terus berusaha meningkatkan kompetensi saya dalam bidang komputer dan jaringan, saya juga akan berusaha mencari sertifikat-sertifikat keahlian yang mendukung. Dengan demikian saya akan siap untuk bisa bersaing dengan tenaga kerja asing.*
- P : *Berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang anda pelajari saat ini, apakah ada mata pelajaran yang mengajarkan kepada anda untuk bersikap tanggap dan kreatif dalam menghadapi perubahan zaman?*
- J : *Ada beberapa mata pelajaran yang mengajarkan untuk siap dalam menghadapi era globalisasi, sebagai contoh ada mata pelajaran kewirausahaan dan pendidikan agama Islam yang gurunya sering memberikan motivasi dan informasi dalam dunia kerja.*
- P : *Mata pelajaran pendidikan agama Islam termasuk mata pelajaran yang membuat saya termotivasi ingin berkerja keras, tidak mudah menyerah dan berkomitmen tinggi dalam bekerja. Setujukah anda dengan pendapat tersebut? Mengapa?*
- J : *Saya sangat setuju, karena selain berusaha kita juga harus berdoa kepada Allah agar semua urusan dan pekerjaan kita dipermudah. Selain itu di dalam al-Qur'an juga manusia diperintahkan untuk bekerja keras untuk menghidupi keluarga dan dilarang untuk membebani orang lain.*
- P : *Apakah anda pernah melihat atau mendengar, guru pendidikan agama Islam ketika menjelaskan materi dikaitkan dengan dunia kerja?*
- J : *Sering, hampir setiap minggu diawal pelajaran pendidikan agama Islam diawali dengan motivasi-motivasi dalam menghadapi dunia usaha dan juga informasi-informasi terkait dunia kerja terbaru.*
- P : *Berdasarkan apa yang anda rasakan, uraikan apakah benar pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan semangat dalam diri anda untuk berkerja secara kreatif dan inovatif?*
- J : *Benar, dalam Islam kita diwajibkan untuk bekerja. Kerja disini bukan kerja asal-asalan tetapi yang sesuai dengan tuntunan Allah dalam al-Qur'an dan seperti yang diajarkan oleh Rasulullah.*

- P : *Berdasarkan pengetahuan anda, sebutkan materi apa saja dalam pendidikan agama Islam yang berhubungan dengan dunia kerja?*
- J : *Sebenarnya banyak yang diajarkan oleh agama Islam tentang dunia kerja, diantaranya ada kerja keras, sportif dalam bersaing, tidak mudah menyerah/putus asa, selalu kreatif, inovatif dan berkomitmen tinggi.*



TRANSKIP INTI WAWANCARA 9

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Maret 2016
 Jam : 08.40-09.10
 Informan : Muhammad Rasyad Dzikrillah (Siswa)
 Kelas : XI TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan)
 Keterangan : P (pertanyaan) dan J (jawaban)

- P : *Mengapa anda memutuskan belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari pada di Sekolah Menengah Atas (SMA)?*
- J : *Karena saya ingin setelah lulus dapat langsung bekerja, di SMK juga saya mendapatkan ilmu keahlian dan pengalaman praktek kerja langsung.*
- P : *Dari banyaknya SMK di Kota Yogyakarta, mengapa anda memilih SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah terkenal sejak dulu, kemudian banyaknya jurusan dan perusahaan yang bergabung di BKK membuat SMK ini tidak bisa di anggap rendah.*
- P : *Apakah program keahlian yang sedang anda pelajari di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah sesuai dengan keinginan anda?*
- J : *Insya Allah telah sesuai dengan keinginan saya.*
- P : *Menurut pandangan anda, bagaimana prospek dunia kerja dari program keahlian yang sedang anda pelajari?*
- J : *Cukup bagus dan banyak cabang pekerjaan yang berhubungan dengan komputer dan jaringan.*
- P : *Berdasarkan kemampuan anda, uraikan langkah-langkah apa yang akan anda tempuh nantinya setelah lulus dari SMK?*
- J : *Pertama saya akan mencari pekerjaan agar mendapat lebih banyak pengalaman dan jika kakak saya sudah lulus kuliah kemudian keluarga juga sudah mempunyai uang dan jika masih ada waktu saya akan mendaftar kuliah, akan tetapi jika tidak saya akan membuka usaha kecil-kecilan berdasarkan kemampuan saya untuk kemudian dikembangkan.*
- P : *Mana yang akan anda pilih jika diberi dua pilihan, antara bekerja di perusahaan dengan bekerja secara mandiri (wiraswasta)? Mengapa anda memilih itu?*
- J : *Saya memilih bekerja secara mandiri, karena bisa menolong orang lain dengan membuka lapangan pekerjaan dan juga bisa merasakan cara mengelola sebuah usaha.*
- P : *Jika anda dihadapkan dengan suatu keadaan yang mengharuskan anda bersaing dengan tenaga kerja asing yang mempunyai keahlian sama dengan anda, maka apa yang akan anda lakukan?*

- J : *Terus belajar dan meningkatkan kemampuan disertai dengan doa.*
- P : *Berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang anda pelajari saat ini, apakah ada mata pelajaran yang mengajarkan kepada anda untuk bersikap tanggap dan kreatif dalam menghadapi perubahan zaman?*
- J : *Ada, pelajaran kewirausahaan dan mata pelajaran lain seperti pendidikan agama.*
- P : *Mata pelajaran pendidikan agama Islam termasuk mata pelajaran yang membuat saya termotivasi ingin berkerja keras, tidak mudah menyerah dan berkomitmen tinggi dalam bekerja. Setujukah anda dengan pendapat tersebut? Mengapa?*
- J : *Setuju, karena dengan pendidikan agama Islam saya menjadi mengerti bahwa pentingnya meraih keberhasilan di dunia dengan jalan yang berkah. Jika bekerja dengan niat yang tulus semata-mata untuk beribadah kepada Allah maka hasil yang kita dapatkan akan berkah.*
- P : *Apakah anda pernah melihat atau mendengar, guru pendidikan agama Islam ketika menjelaskan materi dikaitkan dengan dunia kerja?*
- J : *Sering, biasanya itu guru memberikan informasi terkait dengan perkembangan dunia kerja, selain itu juga guru memberikan motivasi-motivasi agar semangat bekerja, bekerja sesuai agama dan jangan melakukan pekerjaan yang dilarang agama.*
- P : *Berdasarkan apa yang anda rasakan, uraikan apakah benar pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan semangat dalam diri anda untuk berkerja secara kreatif dan inovatif?*
- J : *Iya benar, pendidikan agama Islam memberikan arahan dalam bekerja, bekerja yang benar itu seperti apa, apa saja yang tidak boleh dan lain sebagainya. Dengan itu semua membuat saya ingin bekerja secara kreatif dan inovatif.*
- P : *Berdasarkan pengetahuan anda, sebutkan materi apa saja dalam pendidikan agama Islam yang berhubungan dengan dunia kerja?*
- J : *Muamalah, jual beli, etos kerja dan lain sebagainya.*

TRANSKIP INTI WAWANCARA 10

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Maret 2016
 Jam : 09.15-09.45
 Informan : Bagus Imam Basari (Siswa)
 Kelas : XII TP 2 (Teknik Permesinan)
 Keterangan : P (pertanyaan) dan J (jawaban)

- P : *Mengapa anda memutuskan belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari pada di Sekolah Menengah Atas (SMA)?*
- J : *Sudah sejak awal ingin masuk ke SMK Negeri 3 Yogyakarta ini pak, karena di SMK ini banyak sekali jurusannya dan berdiri juga sudah sangat lama. Dari awal juga saya menginginkan langsung bekerja setelah lulus SMK.*
- P : *Dari banyaknya SMK di Kota Yogyakarta, mengapa anda memilih SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *Karena SMK Negeri 3 Yogyakarta itu lokasinya strategis dan mudah diakses, kemudian akreditasinya juga bagus di akui oleh perusahaan-perusahaan ternama.*
- P : *Apakah program keahlian yang sedang anda pelajari di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah sesuai dengan keinginan anda?*
- J : *Program Teknik Permesinan yang saya pelajari ini telah sesuai dengan keinginan saya dari awal, karena saya ingin menjadi insinyur permesinan pak.*
- P : *Menurut pandangan anda, bagaimana prospek dunia kerja dari program keahlian yang sedang anda pelajari?*
- J : *Sangat terbuka lebar sekali prospek atau peluang kerjanya, apa lagi sekarang telah berlaku pasar bebas MEA, jadi saya bisa pergi bekerja di seluruh negara-negara tetangga tanpa batasan, yang penting saya bisa menguasai kompetensi yang diperlukan dan tinggal belajar bahasa Inggris.*
- P : *Berdasarkan kemampuan anda, uraikan langkah-langkah apa yang akan anda tempuh nantinya setelah lulus dari SMK?*
- J : *Nantinya setelah lulus, saya akan ikut seleksi kerja di BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk bisa masuk di perusahaan besar yang baik untuk terus belajar mengembangkan keterampilan mesin. Dari perusahaan ini juga nantinya saya akan mendapatkan uang sebagai modal untuk membuka usaha sendiri di rumah. Untuk terdekat ini yaitu kerja di perusahaan pak.*
- P : *Mana yang akan anda pilih jika diberi dua pilihan, antara bekerja di perusahaan dengan bekerja secara mandiri (wiraswasta)? Mengapa anda memilih itu?*

- J : *Tentu saja saya memilih wiraswasta, dari awal saya sudah menginginkan kerja secara mandiri, hanya saja butuh modal untuk membuka bengkel, maka dari itu saya kerja di perusahaan dulu. Dengan wiraswasta saya juga bebas mau menekuni apa saja tidak terikat peraturan dan kontrak, serta baiknya saya akan menjadi lebih terhormat karena punya karyawan.*
- P : *Jika anda dihadapkan dengan suatu keadaan yang mengharuskan anda persaingan dengan tenaga kerja asing yang mempunyai keahlian sama dengan anda, maka apa yang akan anda lakukan?*
- J : *Karena MEA telah berlaku pada awal tahun ini, maka saya tidak bisa tidak harus bersemangat berkompetisi dengan sehat meskipun dengan warga negara asing yang datang ke Indonesia.*
- P : *Berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang anda pelajari saat ini, apakah ada mata pelajaran yang mengajarkan kepada anda untuk bersikap tanggap dan kreatif dalam menghadapi perubahan zaman?*
- J : *Semua mata pelajaran dalam kurikulum 2013 mengajarkan untuk selalu kreatif dan tanggap dalam menghadapi perubahan zaman.*
- P : *Mata pelajaran pendidikan agama Islam termasuk mata pelajaran yang membuat saya termotivasi ingin berkerja keras, tidak mudah menyerah dan berkomitmen tinggi dalam bekerja. Setujukah anda dengan pendapat tersebut? Mengapa?*
- J : *Sangat setuju, karena dalam materi pendidikan agama Islam ada materi bekerja keras, tidak mudah menyerah dan berkomitmen tinggi, kemudian guru agama juga selalu memberikan motivasi untuk berkerja dengan giat tidak mudah menyerah, apa lagi dengan berlakunya MEA ini.*
- P : *Apakah anda pernah melihat atau mendengar, guru pendidikan agama Islam ketika menjelaskan materi dikaitkan dengan dunia kerja?*
- J : *Pernah, guru menjelaskan bahwa kita harus jujur dan semangat dalam bekerja, harus mampu berkompetisi dengan sehat dan pantang menyerah, karena dalam Islam rezeki itu tidak hanya satu, tetapi banyak jalurnya.*
- P : *Berdasarkan apa yang anda rasakan, uraikan apakah benar pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan semangat dalam diri anda untuk berkerja secara kreatif dan inovatif?*
- J : *Benar, apa lagi yang berhubungan dengan kejujuran.*
- P : *Berdasarkan pengetahuan anda, sebutkan materi apa saja dalam pendidikan agama Islam yang berhubungan dengan dunia kerja?*
- J : *Materi etos kerja dalam Islam, kejujuran, ekonomi dalam Islam dan berfikir kritis.*

TRANSKIP INTI WAWANCARA 11

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Maret 2016
 Jam : 09.50-10.15
 Informan : Rehis Pramono (Siswa)
 Kelas : XI TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan)
 Keterangan : P (pertanyaan) dan J (jawaban)

- P : *Mengapa anda memutuskan belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari pada di Sekolah Menengah Atas (SMA)?*
- J : *Karena saya menginginkan setelah lulus nantinya langsung mempunyai bekal keterampilan untuk bekerja, di SMK juga diajarkan untuk terus belajar mengali potensi, disiplin dalam bekerja, menaati aturan-aturan dan tanggung jawab atas kerjaan yang telah diberikan.*
- P : *Dari banyaknya SMK di Kota Yogyakarta, mengapa anda memilih SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *Menurut saya di SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki visi dan misi yang jelas, SMK Negeri 3 juga terkenal dengan bursa kerjanya, selain itu juga pilihan program keterampilannya banyak serta bermutu.*
- P : *Apakah program keahlian yang sedang anda pelajari di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah sesuai dengan keinginan anda?*
- J : *Program studi yang sayang pelajari saat ini telah sesuai dengan keinginan saya, ketika dulu pemilihan jurusan saya juga mengisi pilihan TKJ nomor 1.*
- P : *Menurut pandangan anda, bagaimana prospek dunia kerja dari program keahlian yang sedang anda pelajari?*
- J : *Menurut saya sangat bagus, karena teknik komputer dan jaringan sangat luas cakupannya, maka nantinya saya bisa bersaing dengan tenaga kerja lainnya dengan mudah apa lagi sekarang apa-apa serba online, jadi lebih terbuka.*
- P : *Berdasarkan kemampuan anda, uraikan langkah-langkah apa yang akan anda tempuh nantinya setelah lulus dari SMK?*
- J : *Setelah lulus saya akan langsung bekerja dan mencari pengalaman sebanyak-banyaknya. Setelah mendapatkan pengalaman yang banyak kemudian saya akan membuka banyak usaha tidak hanya satu, misalnya bengkel menangani perbaikan komputer dan jaringan, perbaikan hp dan notebook, kemudian merekrut orang yang ahli dan kompeten dalam bidangnya agar usaha saya bisa berkembang.*
- P : *Mana yang akan anda pilih jika diberi dua pilihan, antara bekerja di perusahaan dengan bekerja secara mandiri (wiraswasta)? Mengapa anda memilih itu?*

- J : *Awalnya saya akan memilih kerja diperusahaan, karena saya membutuhkan pengalaman yang banyak serta modal dulu. Pengalaman dan modal tersebut kemudian saya gunakan sebagai modal membuka usaha sendiri dan menerapkan apa yang saya pelajari.*
- P : *Jika anda dihadapkan dengan suatu keadaan yang mengharuskan anda persaingan dengan tenaga kerja asing yang mempunyai keahlian sama dengan anda, maka apa yang akan anda lakukan?*
- J : *Saya akan berusaha memberikan yang terbaik, lebih giat bekerja, lebih disiplin dan saya akan terus berusaha memberikan hal yang baru.*
- P : *Berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang anda pelajari saat ini, apakah ada mata pelajaran yang mengajarkan kepada anda untuk bersikap tanggap dan kreatif dalam menghadapi perubahan zaman?*
- J : *Hampir semua pelajaran pernah membicarakan dunia kerja, dan yang sering akhir-akhir ini terkait pasar bebas ASIA itu.*
- P : *Mata pelajaran pendidikan agama Islam termasuk mata pelajaran yang membuat saya termotivasi ingin berkerja keras, tidak mudah menyerah dan berkomitmen tinggi dalam bekerja. Setujukah anda dengan pendapat tersebut? Mengapa?*
- J : *Saya setuju, karena pada dasarnya Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk selalu bekerja keras dan tidak mudah menyerah dengan keadaan. Ada materi agama itu yang mengajarkan untuk lebih semangat dalam berkerja, lebih termotivasi dan perlu berfikir kritis.*
- P : *Apakah anda pernah melihat atau mendengar, guru pendidikan agama Islam ketika menjelaskan materi dikaitkan dengan dunia kerja?*
- J : *Sering saya mendengarkan guru agama menasehati untuk berakhlak mulia, karena dengan begitu banyak orang yang suka yang kemudian memberikan pekerjaan, sering juga memberikan motivasi untuk selalu berfikir luas tidak sempit dan kemudian bertanggung jawab atas segala hal yang telah dipercayakan kepada kita.*
- P : *Berdasarkan apa yang anda rasakan, uraikan apakah benar pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan semangat dalam diri anda untuk berkerja secara kreatif dan inovatif?*
- J : *Iya, materi-materi dalam pelajaran agama banyak yang berkaitan dengan dunia pekerjaan, makanya sering sekali guru agama menyampaikan pelajaran sambil membicarakan dunia kerja.*
- P : *Berdasarkan pengetahuan anda, sebutkan materi apa saja dalam pendidikan agama Islam yang berhubungan dengan dunia kerja?*
- J : *Disiplin, jujur, bertanggung jawab dan selalu bersyukur dalam keadaan apapun.*

TRANSKIP INTI WAWANCARA 12

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Maret 2016
 Jam : 10.20-10.50
 Informan : Muhammad Deni Setiawan (Siswa)
 Kelas : XII TP 1 (Teknik Permesinan)
 Keterangan : P (pertanyaan) dan J (jawaban)

- P : *Mengapa anda memutuskan belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari pada di Sekolah Menengah Atas (SMA)?*
- J : *Karena belajar di SMK lebih terarah, khusus dan fokus pada pilihan jurusan yang ditentukan. Kemudian memiliki keterampilan lebih bagus dari pada belajar di SMA yang harus mencari pilihan kembali untuk dikembangkan.*
- P : *Dari banyaknya SMK di Kota Yogyakarta, mengapa anda memilih SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *Dari segi kualitas dan juga kelengkapan fasilitas serta lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta banyak yang masuk perusahaan besar. Ada Bursa Kerja Khusus juga yang menyalurkan alumni ke perusahaan besar, banyak perusahaan yang berkerja sama dengan SMK ini.*
- P : *Apakah program keahlian yang sedang anda pelajari di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah sesuai dengan keinginan anda?*
- J : *Saya mempelajari Teknik Permesinan dan menurut saya jurusan ini telah pas dengan keinginan saya. Kemudian dalam dunia kerja keterampilan mesin dibutuhkan semua perusahaan, karena teknik permesinan bersifat universal.*
- P : *Menurut pandangan anda, bagaimana prospek dunia kerja dari program keahlian yang sedang anda pelajari?*
- J : *Menurut saya Teknik Permesinan sangat tepat untuk dipelajari karena nantinya setelah memasuki dunia kerja, lowongan pekerjaan banyak yang membutuhkan seorang yang mempunyai keterampilan permesinan.*
- P : *Berdasarkan kemampuan anda, uraikan langkah-langkah apa yang akan anda tempuh nantinya setelah lulus dari SMK?*
- J : *Langkah pertama melamar pekerjaan yang sejalur dengan program keahlian, lalu bekerja dengan giat dan semangat yang tinggi dari sini kemudian mendapatkan pengalaman dan modal yang kemudian untuk digunakan untuk merintis usaha sendiri.*
- P : *Mana yang akan anda pilih jika diberi dua pilihan, antara bekerja di perusahaan dengan bekerja secara mandiri (wiraswasta)? Mengapa anda memilih itu?*

- J : Kalau diberi pilihan seperti itu sudah dipastikan saya akan memilih bekerja secara mandiri, karena kita bisa mempunyai bawahan dan jelas lebih dihargai.
- P : Jika anda dihadapkan dengan suatu keadaan yang mengharuskan anda persaingan dengan tenaga kerja asing yang mempunyai keahlian sama dengan anda, maka apa yang akan anda lakukan?
- J : Tentu jika ada persaingan pastinya ada penguji. Sebelum hari ujian itu saya akan mempersiapkan kemampuan sebaik mungkin agar tidak kalah saing.
- P : Berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang anda pelajari saat ini, apakah ada mata pelajaran yang mengajarkan kepada anda untuk bersikap tanggap dan kreatif dalam menghadapi perubahan zaman?
- J : Tentu saja ada, salah satunya adalah pelajaran agama Islam, yaitu berfikir kritis. Dengan mempunyai kemampuan berfikir kritis saya mampu membaca peluang dan potensi untuk kemudian dijadikan penghasilan.
- P : Mata pelajaran pendidikan agama Islam termasuk mata pelajaran yang membuat saya termotivasi ingin berkerja keras, tidak mudah menyerah dan berkomitmen tinggi dalam bekerja. Setujukah anda dengan pendapat tersebut? Mengapa?
- J : Setuju, karena pendidikan agama Islam mengajarkan untuk mencari rezeki dengan halal, bekerja keras, tidak mudah menyerah dan berkomitmen tinggi dalam bekerja dan juga harus giat bekerja bukan mencuri atau cara-cara terlarang lainnya.
- P : Apakah anda pernah melihat atau mendengar, guru pendidikan agama Islam ketika menjelaskan materi dikaitkan dengan dunia kerja?
- J : Pernah, saat pelajaran dan membahas kerja bebas se ASEAN. Guru menerangkan bahwa nanti akan sulit bersaing antar jurusan karena masuknya tenaga asing kemudian guru memberikan motivasi-motivasi agar kami optimis dalam meraih kesuksesan
- P : Berdasarkan apa yang anda rasakan, uraikan apakah benar pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan semangat dalam diri anda untuk berkerja secara kreatif dan inovatif?
- J : Pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan semangat bekerja secara kreatif dan inovatif, tidak hanya itu bekerja dengan disertai ketaatan kepada sang pencipta akan membuat hati tenang.
- P : Berdasarkan pengetahuan anda, sebutkan materi apa saja dalam pendidikan agama Islam yang berhubungan dengan dunia kerja?
- J : Berfikir kritis dan meraih kasih Allah dengan Ihsan.

TRANSKIP INTI WAWANCARA 13

Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2016
 Jam : 07.25-07.45.
 Informan : Ir. Sudarsono, S.Pd
 : Kepala BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta
 Keterangan : P (pertanyaan) dan J (jawaban)

- P : *Unit Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah berapa lama?*
- J : *BKK di bentuk di SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah lama sekali pak, sejak saya belum disini pun sudah ada. Dalam perkembangannya semakin banyak perusahaana yang bergabung dan terafiliasi kedalam BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta. Masyarakat juga memandang bahwa BKK di SMK Negeri 3 Yogyakarta paling banyak lowongannya, bahkan alumni dari SMK lain pun bergabung dan mengikuti Bursa Kerja Khusus ini.*
- P : *Bagaimana mekanisme kerja BKK di SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *Disetiap tahunnya, mendekati lulusan itu sudah banyak perusahaan yang menghubungi kita bahwa sedang membutuhkan tenaga kerja, setidaknya paling sedikit ada tiga puluhan perusahaan dan paling banyak mencapai lima puluhan perusahaan setuap tahunnya. Biasanya mereka memberikan jatah 2-10 lowongan untuk di isi oleh BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta. Dari informasi lowongan ini kemudian kita infokan dipapan pengumuman sekolah dan group media sosial sekolah. Nantinya alumni yang ingin bekerja memasukkan lamaran sesuai persyaratan dari perusahaan.*
- P : *Apakah semua alumni tercover oleh BKK di SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- J : *Ya itu pak, kekurangan kita tidak bisa mengcover seluruh alumni. Yang tercover oleh kita hanya yang menguikuti BKK, diluar itu kita tidak tau. Dari sekolah sebenarnya sudah menginformasikan kepada alumni untuk laporan ke sekolah. Karena penting untuk mengukur hasil sekolah ini dan juga untuk menetapkan kebijakan-kebijakan baru demi kemajuan SMK Negeri 3 Yogyakarta.*
- P : *Jika di prosentasekan berapa persen alumni yang tercover oleh BKK setiap tahunnya?*
- J : *Saya tidak bisa menjawabnya pak, karena ya jujur tidak banyak yang bisa kita data. Seperti itu tadi kita bisa mendata kalau alumni mengikuti BKK ini, selebihnya saya tidak tau, dari kami sudah mengupayakan semaksimal mungkin untuk alumni agar bisa berkerja dan tidak menganggur, banyak juga yang meneruskan keperguruan tinggi setahu saya.*

- P : *Berapa lama alumni kontrak kerja dengan perusahaan afiliasi?*
- J : *Biasanya perusahaan mengadakan permagangan dahulu, jika kinerjanya baik maka di kontrak, jika tidak maka tidak bisa melanjutkan ke sistem kontrak kerja. Permagangan biasanya selama enam bulan, setelah itu baru ada pembicaraan kontrak kerja dengan alumni.*
- P : *Apakah besar animo siswa atau alumni SMK Negeri 3 Yogyakarta mengikuti lowongan kerja di BKK ini?*
- J : *Kalau melihat berkas-berkas yang masuk ke BKK setiap tahunnya cukup besar animo siswa pak, yang membuat peminatnya sedikit itu justru dari persyaratan perusahaannya yang tidak sama dengan kualifikasi alumni. Misalnya yang dibutuhkan TKJ dan TP saja, akibatnya jurusan lain tidak bisa ikut mendaftar pak. Tapi rata-rata setiap jurusan ada pak, hanya saja banyak tidaknya relatif.*
- P : *Terimakasih bapak, bapak telah memberikan data tentang kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, apakah anda punya informasi lain?*
- J : *Iya, pada dasarnya kami yakin pak, bahwa lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta tidak ada yang menganggur, meskipun tidak tercover oleh kami, mereka mampu berkerja, entah apapun itu. Soalnya saya pernah bertemu dengan alumni lulusan otomotif dalam kenyataannya jualan bakso, malah dia memperkerjakan orang. Banyak lagi sebenarnya contoh-contoh seperti itu, mereka tidak kaku dalam menyikapi dunia kerja. Malah yang bagus ketika mereka bisa membaca potensi dan prospek dalam suatu wilayah, itu baru jadi.*

CATATAN LAPANGAN KE-1

Pra-Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 02 Februari 2016.
Jam : 09.50-10.25.
Lokasi : SMK Negeri 3 Yogyakarta

Deskripsi:

Kedatangan pertama peneliti ke sekolah ini bertujuan untuk meminta izin observasi pendahuluan atau pra-penelitian kepada pihak sekolah. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui lebih jauh dimana lokasi SMK Negeri 3 Yogyakarta. Pada kedatangan diawal ini, peneliti sudah membawa surat permohonan izin observasi dari Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Sesampainya di SMK Negeri 3 Yogyakarta, peneliti langsung diarahkan oleh Satuan Pengamanan (Satpam) untuk menuju ke ruang tata usaha (TU). Diruang TU tersebut peneliti ditemui oleh salah satu petugas dan diarahkan untuk datang kembali atau menunggu selama tiga hari.

Sekeluanya dari ruang TU peneliti menelusuri bangunan-bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, karena pada dasarnya peneliti ingin mengenal dan mengetahui lebih jauh dimana lokasi penelitian ini dipilih. Secara geografis, SMK Negeri 3 Yogyakarta beralamatkan di Jalan Robert Wolter Monginsidi No. 2 Yogyakarta, dulu dikenal dengan nama *STM 2 Jetis* (STM 2 Yogyakarta) dan berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 4 hektar.

Interpretasi:

Pada kesempatan ini, peneliti tidak bisa memperoleh data yang berarti karena belum di izinkannya observasi pra-penelitian dari pihak sekolah. Namun pada kesempatan ini, peneliti dapat mengetahui letak geografis SMK Negeri 3 Yogyakarta. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Yogyakarta berada di lokasi yang cukup strategis di Jalan Walter Monginsidi No. 2A Yogyakarta. Selain berada di pusat kota, SMK Negeri 3 Yogyakarta berada di wilayah yang ramai dan mudah diakses. SMK ini dulunya lebih dikenal dengan STM 2 Jetis dan berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 4 hektar. Karena eksistensinya sudah lama maka desain gedung-gedungnya terlihat *classic* tempo dulu tapi masih terlihat sangat kokoh untuk sebuah tempat belajar mengajar.

CATATAN LAPANGAN KE-2

Observasi Pra-Penelitian

Hari/Tanggal : Selasa, 05 Februari 2016.
 Jam : 09.50-10.55.
 Lokasi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
 Sumber Data : Dodot Yuliantoro, S.Pd, MT., Wiharto, M.Pd.I, dan siswa-siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Deskripsi data:

Tujuan ke datangan peneliti yang ke dua ini adalah untuk melihat boleh tidaknya observasi pra-penelitian dan penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Dimana pada kedatangan ini peneliti sudah membawa catatan poin-poin yang ingin diketahui dan digali sebelum diadakannya penelitian dan penulisan tesis. Setibanya di SMK Negeri 3 Yogyakarta, peneliti langsung menuju ke ruang TU untuk konfirmasi perizinan tersebut. Namun oleh petugas TU diarahkan untuk menemui Bapak Dodot Yuliantoro, S.Pd, MT., di ruang wakil kepala sekolah (WKS 4) bidang hubungan masyarakat (Humas). Kedatangan peneliti di ruang WKS 4 tersebut disambut dengan hangat oleh Bapak Dodot dan terjadilah perbincangan cukup menarik. Kesempatan ini peneliti gunakan untuk mengetahui dan menggali informasi terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Agar lebih tergambar dengan jelas, oleh Bapak Dodot diarahkan untuk menemui Bapak Wiharto, M.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam langsung. Sebelum mengahiri perbincangan, Bapak Dodot meminta agar peneliti melengkapi kembali syarat penelitian dengan surat izin penelitian dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta dan dari institusi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan rekomendasi dari Bapak Dodot, maka peneliti langsung menemui Bapak Wiharto selaku guru pendidikan agama Islam di ruang guru. Pertemuan dengan Bapak Wiharto merupakan pertemuan yang penting menurut peneliti, karena dalam pertemuan ini dibicarakan panjang lebar mengenai pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang secara langsung sangat bersinggungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Setelah poin-poin yang ingin diketahui dan dicari terpenuhi, maka peneliti tidak langsung meninggalkan lokasi SMK Negeri 3 Yogyakarta, dalam kesempatan ini juga peneliti mengadakan konfirmasi data kepada siswa apakah benar data-data yang telah peneliti dapatkan cocok dan agar peneliti mendapatkan gambaran yang utuh.

Interpretasi:

Dalam observasi pra-penelitian ini, peneliti menemukan gambaran yang jelas dan utuh bahwa pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Yogyakarta relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

kegiatan penelitian dan penulisan dalam bentuk tesis dapat dilaksanakan dan diteruskan. Adapun judul tesis yang peneliti maksudkan adalah kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.



CATATAN LAPANGAN KE-3

Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2016.
Jam : 09.45-11.15.
Lokasi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Sumber Data : Dodot Yuliantoro, S.Pd, MT., (WKS 4 Humas) dan masyarakat SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Deskripsi data:

Dalam kedatangan yang ke tiga ini, peneliti bermaksud untuk mendapatkan data-data yang di butuhkan dalam penulisan penelitian atau tesis. Untuk mendapatkan data-data dokumentasi tersebut peneliti menemui Bapak Dodot selaku humas SMK Negeri 3 Yogyakarta. Sebelum datang kesekolah peneliti telah menyiapkan rincian data-data yang dibutuhkan, akan tetapi dari rincian data-data tersebut tidak semuanya dapat di berikan. Karena data-data dokumentasi yang di berikan tersebut sifatnya terbatas, maka peneliti dengan mandiri melengkapi kekurangan-kerungan data tersebut dengan mewawancarai guru-guru yang sedang istirahat secara tidak terstruktur dan peneliti juga mengelilingi bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta bersama siswa yang terlihat senang diajak mengobrol.

Interpretasi:

Dalam kedatangan yang ke tiga ini, peneliti berhasil memperoleh beberapa informasi yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian, diantara adalah sejarah sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, konsentrasi keahlian, prestasi sekolah. Ekstrakurikuler sekolah dan jaringan kemitraan sekolah dengan dunia kerja.

CATATAN LAPANGAN KE-4

Rencana Wawancara 1

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2016.
Jam : 09.15-12.20.
Lokasi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Sumber Data : -

Deskripsi data:

Pada kedatangan yang ke empat ini, peneliti bermaksud untuk memulai wawancara dengan informan yang dipandang paling mengetahui tentang kontribusi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, yaitu kepala sekolah. Namun setelah peneliti sampai di lokasi ternyata ruang kepala sekolah terkunci. Ketika peneliti berusaha mencari tahu informasi keberadaan kepala sekolah, ternyata warga SMK Negeri 3 Yogyakarta belum ada yang melihat sejak pagi. Dalam ketidakjelasan tersebut, peneliti mencoba menunggu kepala sekolah dari jam 09.20 hingga 12.10. Karena lamanya menunggu peneliti kemudian berfikir untuk menemui WKS 4 Humas, Bapak Dodot Yuliantoro, S.Pd, MT., agar bisa membantu untuk menjadwalkan pertemuan dengan kepala sekolah. Namun setibanya di depan ruang WKS 4, ruanganya juga terkunci. Tidak lama kemudian ada guru yang memberitahu jika Pak Dodot sedang keluar takziah dan tidak bisa diprediksi kapan kembali ke sekolah dan guru tersebut menyarankan agar datang kembali pada hari sabtu tanggal 27 Februari 2016. Hingga pada pukul 12.20 peneliti memutuskan untuk meninggalkan sekolah tanpa membawa hasil sebagaimana yang direncanakan di awal.

Interpretasi:

Pada kedatangan yang ke empat di SMK Negeri 3 Yogyakarta, peneliti tidak berhasil mewawancarai kepala sekolah, namun dari kedatangan yang keempat ini peneliti menyadari bahwa sebelumnya perlu terlebih dahulu membuat janji dengan informan sebelum diadakannya wawancara. Hal ini perlu dilakukan untuk kelancaran dalam penelitian.

CATATAN LAPANGAN KE-5

Rencana Wawancara 2

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2016.
Jam : 07.40-08.30.
Lokasi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Sumber Data : Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta

Deskripsi Data:

Kedatangan peneliti yang kelima ini di harapkan berhasil mewawancarai kepala sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta, peneliti sengaja datang pagi agar waktunya lebih banyak dan bisa bertemu dengan kepala sekolah secara langsung. Namun setelah peneliti berhasil menemui kepala sekolah ternyata kegiatan wawancara tidak bisa langsung dilaksanakan, karena informan kepala sekolah dijadwalkan akan segera memimpin rapat persiapan UN, oleh sebab itu dibuatlah janji pada hari Senin jam 08.00 kegiatan wawancara akan dilaksanakan.

Interpretasi:

Kembali peneliti tidak bisa melakukan wawancara terhadap kepala sekolah pada kedatangan yang kelima ini. Namun pada kedatangan yang kelima ini, peneliti berhasil membuat kesepakatan janji dengan kepala sekolah terkait kapan akan diadakannya wawancara.

CATATAN LAPANGAN KE-6

Wawancara 1

Hari/Tanggal : Senin, 29 Februari 2016.
Jam : 07.50-12.45.
Lokasi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Sumber Data : 1. Drs. Bujang Sabri (Kepala Sekolah)
2. Suwandi, S.Pd.I (Guru PAI)
3. Wiharto, S.Pd.I, S.Sy, M.A (Guru PAI)

Deskripsi Data:

Pada kedatangan yang ke enam ini, peneliti sengaja datang ke sekolah sebelum jam 08.00 pagi, karena pada kedatangan sebelumnya antara peneliti dan kepala sekolah telah membuat kesepakatan. Tepat pada jam 08.00 peneliti menemui kepala sekolah untuk kemudian dilakukan wawancara di ruang kepala sekolah. Wawancara tersebut berlangsung selama 33 menit. Dari wawancara ini kepala sekolah merekomendasikan peneliti untuk mewawancarai Bapak Suwandi, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam. Berdasarkan rekomendasi tersebut, kemudian peneliti menuju ke ruang guru untuk mencari Bapak Suwandi, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam sebagaimana yang direkomendasikan oleh kepala sekolah. Karena yang bersangkutan sedang masuk kelas maka peneliti menunggu hingga beberapa saat, hingga waktunya istirahat jam 10.00 barulah peneliti bisa mewawancarai. Wawancara dengan Bapak Suwandi, S.Pd.I berlangsung selama 25 menit di dalam masjid sekolah, kemudian informan merekomendasikan Bapak Wiharto, S.Pd.I, S.Sy, M.A agar diwawancarai juga oleh peneliti, adapun kaitannya wawancara dengan siswa informan tidak merekomendasikan siapapun, yang artinya peneliti diperbolehkan menentukan secara acak namun yang kelas XI dan XII saja, karena kelas X masih terlalu dini untuk diwawancarai.

Setelah selesai mewawancarai Bapak Suwandi, S.Pd.I maka peneliti kemudian mencari Bapak Wiharto, S.Pd.I, S.Sy, M.A, karena waktu sudah tidak lagi istirahat maka peneliti menunggu hingga waktu istirahat kembali. Disela-sela waktu ini peneliti gunakan untuk mewawancarai secara tidak terstruktur siswa-siswa yang sedang hilir mudik dengan berbagai keperluan masing-masing, hingga waktu istirahat kedua (11.55). Pada waktu istirahat kedua inilah peneliti berhasil mewawancarai Bapak Wiharto, S.Pd.I, S.Sy, M.A di ruang guru selama 40 menit. Dari wawancara ini Bapak Wiharto, S.Pd.I, S.Sy, M.A merekomendasikan Dra. Nur Faridah Suryani, yang kebetulan pada hari tersebut informan sedang sakit. Berkaitan dengan siswa informan merekomendasikan tiga siswa dan selebihnya boleh secara acak. Sebelum mengakhiri wawancara peneliti meminta terlebih

dahulu nomor Ibu Dra. Nur Faridah Suryani, untuk penjadwalan wawancara keesokan harinya.

Interpretasi:

Dalam kedatangan yang ke enam ini, peneliti berhasil mewawancarai informan penting dalam penelitian ini, yaitu Bapak Drs. Bujang Sabri selaku kepala sekolah, Bapak Suwandi, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam dan Bapak Wiharto, S.Pd.I, S.Sy, M.A selaku guru pendidikan agama Islam. Adapun transkrip wawancara penulis uraikan pada lembaran lain dalam tesis ini.



CATATAN LAPANGAN KE-7

Wawancara 2

Hari/Tanggal : Selasa, 01 Maret 2016.
Jam : 12.00-14.15.
Lokasi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
5
Sumber Data : 1. Dra. Nur Faridah Suryani
2. Dua orang siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta

Deskripsi Data:

Kedatangan ke tujuh peneliti ke sekolah ini berdasarkan jadwal wawancara yang telah disetujui oleh informan, yaitu Ibu Dra. Nur Faridah Suryani. Berdasarkan kesepakatan dengan informan, wawancara dapat dilaksanakan pada jam 12.30. Maka peneliti datang kesekolah pada jam 12.00, kemudian pada jam 12.32 wawancara dapat dilaksanakan dan berlangsung selama 28 menit. Berkaitan dengan siapa siswa yang dapat dijadikan informan, Ibu Dra. Nur Faridah Suryani menyerahkan sepenuhnya kepada peneliti yang artinya diperbolehkan secara acak.

Setelah selesai mewawancarai Dra. Nur Faridah Suryani, peneliti dapat mengidentifikasi atau merasakan bahwa data yang di dapatkan dari hasil wawancara muncul berulang-ulang atau telah jenuh. Daya yang jenuh tersebut didapatkan mulai dari wawancara dengan Bapak Drs. Bujang Sabri selaku kepala sekolah, Bapak Drs. Heru Widodo selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Bapak Suwandi, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam (1) dan Bapak Wiharto, S.Pd.I, S.Sy, M.A selaku guru pendidikan agama Islam (2) dan Ibu Dra. Nur Faridah Suryani selaku guru pendidikan agama Islam (3). Maka dari itu peneliti memutuskan untuk mengahiri wawancara dengan guru pendidikan agama Islam berhenti di Dra. Nur Faridah Suryani.

Setelah dirasakan selesai mewawancarai informan penting dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk mulai melakukan wawancara dengan siswa secara acak. Siswa yang peneliti pilih hanya terdiri dari kelas XI dan XII. Namun karena waktu sudah sangat siang dan menjelang waktunya siswa pulang, maka peneliti hanya dapat mewawancarai dua orang siswa. Karena menurut peneliti datanya kurang, maka peneliti merencanakan untuk mewawancarai lagi siswa pada esok hari.

Interpretasi:

Kedatangan ketujuh ini, peneliti berhasil mewawancarai informan Dra. Nur Faridah Suryani, selaku guru pendidikan agama Islam. Dari hasil wawancara dengan informan tersebut peneliti sudah dapat melihat dan merasakan bahwa data hasil wawancara mulai dari Bapak Drs. Bujang Sabri selaku kepala sekolah, Bapak Drs. Heru Widodo selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Bapak

Suwandi, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam (1) dan Bapak Wiharto, S.Pd.I, S.Sy, M.A selaku guru pendidikan agama Islam (2) dan Ibu Dra. Nur Faridah Suryani selaku guru pendidikan agama Islam (3), datanya muncul berulang-ulang atau datanya sudah jenuh. Maka dalam kedatangan ketujuh ini peneliti mulai mewawancarai siswa secara acak, karena pada dasarnya peneliti butuh konfirmasi data dari siswa.



CATATAN LAPANGAN KE-8

Wawancara 3

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Maret 2016.
Jam : 07.30-11.16.
Lokasi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Sumber Data : Enam orang siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta

Deskripsi Data:

Tujuan kedatangan peneliti yang ke delapan ini adalah untuk dapat melengkapi data dari hasil wawancara dengan siswa, dimana pada hari sebelumnya peneliti hanya dapat mewawancarai empat siswa karena waktunya terbatas. Peneliti sengaja datang pagi dengan maksud agar bisa mewawancarai siswa lebih banyak. Karena data yang didapatkan dari wawancara dengan siswa muncul berulang-ulang maka peneliti menyudahi setelah mewawancarai sebanyak tujuh orang siswa.

Interpretasi:

Kedatangan peneliti yang ke delapan ini, telah berhasil mewawancarai siswa hingga datanya jenuh atau muncul berulang-ulang. Sedangkan banyaknya siswa yang berhasil diwawancarai adalah tujuh orang, jadi total siswa yang diwawancarai sebanyak 8 orang.

CATATAN LAPANGAN KE-9
Rencana Wawancara Dengan BKK 1

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 April 2016.
Jam : 08.15-09.50.
Lokasi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Sumber Data : -

Deskripsi data:

Pada kedatangan yang ke sembilan ini, peneliti bermaksud untuk menelusuri data alumni dengan mewawancarai kepala unit Bursa Kerja Khusus (BKK) dan meminta data alumni yang tercover dalam berkas BKK. Namun karena kepala BKK tidak ada dan telah terkonfirmasi pada hari Jum'at, 15 April 2016 tidak hadir di sekolah maka peneliti meminta dengan staff BKK agar dibuatkan janji dengan bapak Ir. Sudarsono, S.Pd selaku kepala BKK. Setelah jelas waktunya maa peneliti memutuskan untuk meninggalkan sekolah.

Interpretasi:

Pada kedatangan yang ke sembilan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, peneliti tidak berhasil mewawancarai kepala BKK yaitu bapak Ir. Sudarsono, S.Pd. Dalam kedatangan ini peneliti menyadari bahwa perlu terlebih dahulu membuat janji dengan informan sebelum diadakannya wawancara. Hal ini perlu dilakukan untuk kelancaran dalam proses penelitian.

CATATAN LAPANGAN KE-10

Wawancara Dengan BKK

Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2016.
Jam : 07.00-09.50.
Lokasi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Sumber Data : Ir. Sudarsono, S.Pd

Deskripsi data:

Tujuan kedatangan peneliti yang ke sepuluh ini telah di rencanakan sebelumnya berdasarkan janji wawancara yang telah dibuat dengan kepala BKK bapak Ir. Sudarsono, S.Pd. Tidak menunggu lama, bapak Sudarsono telah siap untuk di wawancarai namun beliau berpesan tidak bisa intensif lama. Dalam waktu yang terbatas tersebut peneliti berusaha dengan baik memanfaatkan waktu hingga akhir wawancara peneliti belum bisa mendapatkan data alumni yang tercover oleh BKK karena bapak Sudarsono ada urusan lain diluar sekolah. Pada kesempatan ini juga peneliti membuat janji kembali agar dipersiapkan data alumni yang tercover oleh BKK pada hari berikutnya, kemudian di sarankan agar datang lagi pada hari Kamis, 21 April 2016.

Interpretasi:

Dalam kedatangan yang ke sepuluh ini peneliti hanya bisa mewawancarai kepala BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta bapak Ir. Sudarsono, S.Pd dan tidak berhasil mendapatkan data alumni SMK Negeri 3 Yogyakarta yang tercover dalam bursa lowongan kerja BKK.

CATATAN LAPANGAN KE-11

Pengambilan Data dan Surat Keterangan Penelitian

Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2016.
Jam : 07.00-08.40.
Lokasi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Sumber Data : Ir. Sudarsono, S.Pd dan Staff TU

Deskripsi data:

Kedatangan ke sebelas peneliti di SMK Negeri 3 Yogyakarta ini adalah untuk pengambilan data alumni SMK Negeri 3 Yogyakarta yang tercover oleh BKK. Berdasarkan kesepakatan pada hari sebelumnya, peneliti berhasil mendapatkan data alumni dari kepala BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta bapak Ir. Sudarsono, S.Pd. Kemudian setelah peneliti mendapatkan data, peneliti menuju ke ruang TU untuk meminta surat keterangan telah melakukan penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Interpretasi:

Pada kedatangan yang ke sebelas ini peneliti berhasil mendapatkan data alumni yang tercover oleh BKK dari bapak Ir. Sudarsono, S.Pd selaku ketua unit Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 3 Yogyakarta. Peneliti juga berhasil mendapatkan surat keterangan dari sekolah bahwa telah melakukan penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Arif Cahya Wicaksana
2. Tempat Tanggal Lahir : R. Rejosari, 26 November 1990
3. Alamat Asal Rumah : Megang Sakti, Musi Rawas, Sumsel
4. Nama Ayah : Drs. Poniran
5. Nama Ibu : Nur Jazirokh
6. Nomor Handphone : 085273317756
7. Email : mas.arifcahya@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 2 Megang Sakti (Lulus 2003)
 - b. SMP Negeri Megang Sakti (Lulus 2006)
 - c. SMA Negeri Megang Sakti (Lulus 2009)
 - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (Lulus 2014)
 - e. Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam (Lulus 2016)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. LPK GAMA INFORMATIKA, Program Desain Grafis (Lulus 2009)
 - b. LPK GAMA INFORMATIKA, Program Teknisi Komputer (Lulus 2009)
 - c. LPK e-FAC, Program Teknisi Komputer (Lulus 2009)
 - d. LPK e-FAC, Program Hardware Advance (Lulus 2009)
 - e. LPK e-FAC, Program Internet (Lulus 2010)
 - f. LPK IMDKOM, Program Teknisi Monitor dan Printer (Lulus 2010)

C. Riwayat Pekerjaan

1. Freelancer
2. PT. Sucofindo

D. Minat Keilmuan


1. Pendidikan Islam
2. Ekonomi Islam
3. Sejarah Pendidikan Islam
4. Pemikiran Pendidikan Islam

5. Manajemen
6. Statistik
7. Psikologi
8. Filsafat

E. Tulisan/Karya Ilmiah

1. Relevansi Nilai-Nilai Keteladanan Bisnis Rasulullah Dengan Pendidikan Akhlak (Studi Buku Karya Muhammad Syafii Antonioensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad Saw “Bisnis Dan Kewirausahaan”), Skripsi.
2. Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Munumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, Tesis.

Yogyakarta, 09 Mei 2016
Peneliti,



Arif Cahya Wicaksana